

**STUDI KOMPARASI ANTARA PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN FILM DENGAN POWER POINT
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SMA SWASTA SE-KECAMATAN
LOWOKWARU MALANG**

SKRIPSI

Oleh:
Nurul Chairiah
NIM. 15110165



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

**STUDI KOMPARASI ANTARA PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN FILM DENGAN POWER POINT
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SMA SWASTA SE-KECAMATAN
LOWOKWARU MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk memenuhi salah
satu persyaratan memperoleh gelar sarjana Strata Satu Sarjana
(S.Pd) Pendidikan*

Oleh:
Nurul Chairiah
NIM. 15110165



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juli, 2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**STUDI KOMPARASI ANTARA PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN FILM DENGAN POWER POINT TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA
SWASTA SE-KECAMATAN LOWOKWARU MALANG**

SKRIPSI

Oleh:



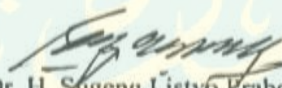
Nurul Chairiah

NIM. 15110165

Telah Disetujui Pada Tanggal:

22 Juli 2019

Dosen Pembimbing

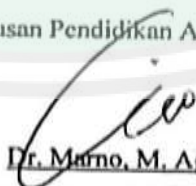


Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd

NIP. 19690526200003 1 003

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Marno, M. Ag

NIP. 19720822 200212 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI KOMPARASI ANTARA PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN FILM DENGAN POWER POINT TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA
SWASTA SE-KECAMATAN LOWOKWARU MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nurul Chairiah (15110165)

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 7 Agustus 2019 dan
dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

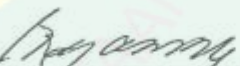
Ketua Sidang
Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP.198010012008011016

: 

Sekretaris Sidang
Dr. H.Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd
NIP.19690526200003 1 003

: 

Pembimbing
Dr. H.Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd
NIP. 19690526200003 1 003

: 

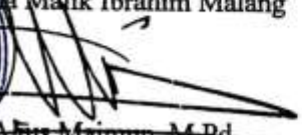
Penguji Utama
Dr. Wahidmurni, M.Pd, Ak
NIP.19690303 200003 1 002

: 



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang


Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas berkat serta rahmat Allah SWT dengan hati yang tulus, skripsi ini ku persembahkan kepada:

Kedua orang tua tersayang, Iding Wasidin dan Yanah sebagai guru pertama yang selalu membimbing dan mengarahkan dengan penuh cinta dan kasih sayangnya. Dengan kerja kerasnya serta do'a yang tulus, selalu menjadikanku motifasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Saudaraku, Samsuri, Nurhayati Dan Sriwiyati yang selalu menyemangati dengan nasihat-nasihat terbaiknya. Tempat cerita ku ketika sulit menemukan jalan keluar.

Dosen pembimbingku, Bapak Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd yang telah mengarahkan dan membimbing sampai akhirnya terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih banyak saya ucapkan.

Calon imamku, Muhammad Firdaus Efendy yang selalu menampung segala keluh kesahku, selalu memberikan nasihat yang membangun, sabar menunggu sampai selesai skripsi ku.

Sahabat-sahabatku, Linda Setianing Tanti, Lailatul Mufarichah, Savira Aulia, Yeni Arisa, Burhana Alfikri, Nisa Mutiara Auliya, serta semua teman-temanku jurusan PAI, teman-teman ku KKM, teman-temanku PKL yang tak mungkin ku sebutkan namanya satu persatu.

SMA Se-Kecamatan Lowokwaru Malang, terimakasih kepada semua sekolah yang sudah mengizinkan dan mempermudah jalannya saya untuk melakukan penelitian.

MOTTO

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ {١٩٩}

“Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh”. (QS. Al-A'raf: 199)



Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 22 Juli 2019

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nurul Chairiah
Lamp : 4 Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
di
Malang

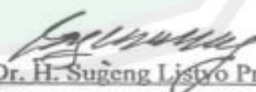
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nurul Chairiah
NIM : 15110165
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Studi Komparasi Antara Penggunaan Media Pembelajaran Film Dengan Power Point Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Swasta Se-Kecamatan Lowokwaru Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd
NIP. 19690526200003 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat orang yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 22 Juli 2019

Yang membuat pernyataan



Nurul Chairiah

NIM. 15110165

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur hanya terlimpah kepada Allah Swt, yang telah mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang lurus. Dan telah membawa risalah Islam kepada umatnya. Sehingga akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Studi Komparasi Antara Penggunaan Media Pembelajaran Film dengan Power Point Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA Swasta Se-Kecamatan Lowokwaru Malang”. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah SAW.

Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada program srata S-1 di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan semangat yang diberikan baik dengan cara langsung maupun tidak langsung. Karena itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tuatercinta yang tak hentinya memberikan do’a dan semangat.
2. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Agus Maimun, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Marno, M. Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis.

6. Segenap dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik dan membimbing penulis dengan tulus.
7. Saudara-saudara ku yang selalu menyemangati dan mendo'akan yang diberikan dengan tulus.
8. Teman-teman jurusan PAI angkatan 2015 yang selalu memberikan semangat serta dorongannya.
9. Teman-teman kosan yang tak hentinya mendukung dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Malang, 22 Juli 2019

Nurul Chairiah
NIM. 15110165

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman translitari berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vocal Panjang

Vocal (a) panjang	=	ā
Vocal (i) panjang	=	ī
Vocal (u) panjang	=	ū

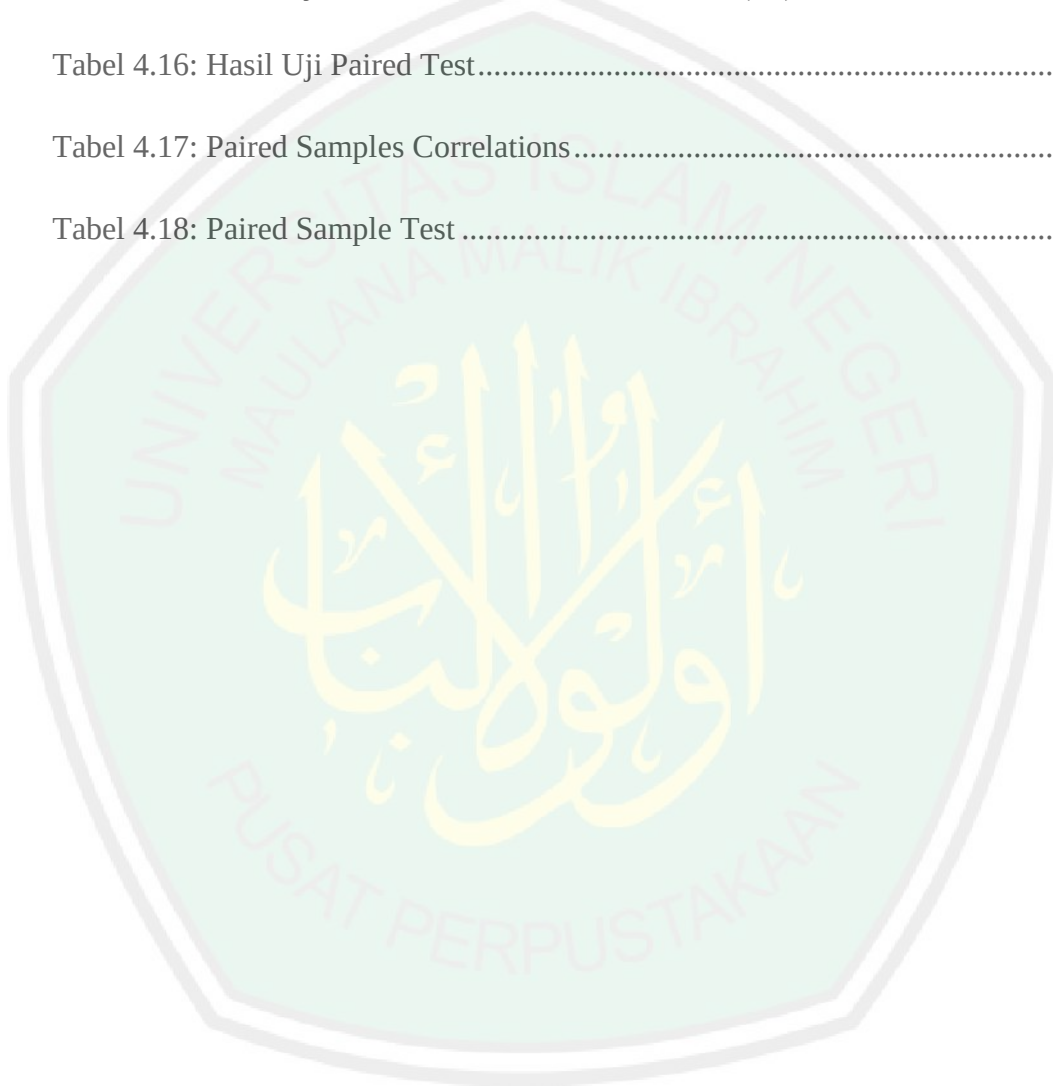
C. Vocal Diftong

	=	aw
	=	ay
	=	U
	=	I

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Originalitas Penelitian.....	13
Tabel 3.1: Daftar SMA Swasta Kecamatan Lowokwaru Malang.....	43
Tabel 3.2: Sampel Dari Populasi	44
Tabel 3.3: Kriteria Pemilihan Sampel.....	45
Tabel 3.4: Kisi-Kisi Angket.....	46
Tabel 4.1: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	57
Tabel 4.2: Distribusi Kategori Media Film di SMA Brawijaya Smart School	59
Tabel 4.3: Distribusi Kategori Media Power Point di SMA Brawijaya Smart School.....	60
Tabel 4.4: Distribusi Kategori Media Film di SMA Islam Nusantara (SMAINUS)	61
Tabel 4.5: Distribusi Kategori Media Power Point di SMA Islam Nusantara (SMAINUS)	62
Tabel 4.6: Distribusi Kategori Media Film di SMA Kertanegara Malang	63
Tabel 4.7: Distribusi Kategori Media Power Point di SMA Kertanegara Malang	64
Tabel 4.8: Distribusi Kategori Media Film di SMA Bahrul Maghfiroh Malang.....	65
Tabel 4.9: Distribusi Kategori Power Point Film di SMA Bahrul Maghfiroh Malang.....	66
Tabel 4.10: Distribusi Kategori Frekuensi Variabel Media Film X_1	67
Tabel 4.11: Distribusi Kategori Frekuensi Variabel Power Point X_2	68
Tabel 4.12: Hasil Uji Validitas Variabel Media Film (X_1).....	69

Tabel 4.13: Hasil Uji Validitas Variabel Media Power Point (X ₂).....	70
Tabel 4.14: Hasil Uji Reliabilitas Media Film (X ₁).....	71
Tabel 4.15: Hasil Uji Reliabilitas Media Power Point (X ₂).....	72
Tabel 4.16: Hasil Uji Paired Test.....	73
Tabel 4.17: Paired Samples Correlations.....	74
Tabel 4.18: Paired Sample Test	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Berfikir	40
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Perhitungan Product Moment	93
Lampiran 2: Skor Skala Likert.....	97
Lampiran 3: Angket Penelitian Identitas Responden.....	98
Lampiran 4: Input Jawaban Responden	101
Lampiran 5: Bukti Konsultasi	107
Lampiran 6: Surat Izin Penelitian Dari Fakultas.....	108
Lampiran 7: Surat Bukti Penelitian Dari Instansi	112
Lampiran 8: Biodata Mahasiswa	116

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Hipotesis Penelitian	9
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	10

G. Originalitas Penelitian.....	10
H. Definisi Operasional	16
I. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Landasan Teori.....	19
1. Kajian Tentang Media Pembelajaran.....	19
a. Pengertian Media Pembelajaran	19
b. Macam-Macam Media Pembelajaran	20
2. Kajian Tentang Minat Belajar.....	28
a. Pengertian Minat Belajar	28
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa.....	31
3. Kajian Tentang Pendidikan Agama Islam	35
a. Pengertian PAI (Pendidikan Agama Islam).....	35
b. Materi Pendidikan Agama Islam	37
B. Kerangka Berfikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Lokasi Penelitian.....	41
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
C. Variabel Penelitian.....	42
D. Populasi dan Sampel	43
E. Data dan Sumber Data	45
F. Instrumen Penelitian	45
G. Teknik Pengumpulan Data.....	48
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	49
I. Analisis Data.....	52
J. Prosedur Penelitian	55
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	57
A. Paparan Data	57
B. Hasil Penelitian	67
BAB V PEMBAHASAN	76
A. Menjawab Masalah Penelitian	76

BAB VI PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	93



ABSTRAK

Chairiah, Nurul. 2019. *Studi Komparasi antara Penggunaan Media Pembelajaran Film dengan Power Point terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA Swasta Se-Kecamatan Lowokwaru Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd.

Kunci utama dalam pendidikan yaitu pembelajaran yang bermutu tinggi. Minat belajar siswa yang kurang terutama dalam pembelajaran PAI, dapat mengakibatkan hasil belajar PAI kurang optimal. Maka dari itu diperlukan alternatif pemecahannya agar minat siswa dalam pembelajaran PAI bisa meningkat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penggunaan media pembelajaran film dengan power point.

Tujuan penelitian di SMA Swasta Se-Kecamatan Lowokwaru Malang adalah: (1) mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran film terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Swasta se-Kecamatan Lowokwaru Malang, (2) mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran film terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Swasta se-Kecamatan Lowokwaru Malang, (3) mengetahui apakah ada perbedaan antara penggunaan media pembelajaran Film dengan media Power Point terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Swasta Se-Kecamatan Lowokwaru Malang.

Untuk tercapainya tujuan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparasi. Pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa angket. Setelah itu data yang diperoleh dianalisis dengan tahapan paparan data dan setelah itu ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian di SMA Swasta Se-Kecamatan Lowokwaru Malang, menunjukkan bahwa: (1) Minat belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMA Swasta Se-Kecamatan Lowokwaru Malang ketika menggunakan media pembelajaran film adalah termasuk baik. (2) Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI di SMA Swasta Se-Kecamatan Lowokwaru Malang ketika menggunakan media pembelajaran power point adalah termasuk baik. (3) Nilai rata-rata hasil minat siswa terhadap mata pelajaran PAI ketika menggunakan media film lebih besar dari minat siswa terhadap mata pelajaran PAI ketika menggunakan media power point, maka dapat diartikan secara deskriptif bahwa ada perbedaan rata-rata hasil minat film dan minat power point.

Kata Kunci: Media Film, Media Power Point, Minat Belajar, PAI

ABSTRACT

Chairiah, Nurul. 2019. *Comparative Study between the Use of Film and Power Point Learning Media on Student Learning Interest of Islamic Education Subjects at Private Senior High Schools in Lowokwaru Sub-District, Malang*. Essay, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Advisor: Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd.

The main key in education is high-quality learning. The lacking of Student learning interest in Islamic Education learning, cause the result of Islamic Education learning less than optimal. Therefore, an alternative solution is needed so that student interest in PAI learning can increase. One of the effort that can be done is through the use of film and power point learning media.

The research purpose in Private Senior High Schools in Lowokwaru Sub-District, Malang are: (1) to find out how the use of film learning media on students' learning interest in Islamic Education subjects at Private Senior High Schools in Lowokwaru Subdistrict Malang, (2) knowing how to use power point learning media on students learning interests in Islamic Education subjects at Private High Schools in Lowokwaru Subdistrict Malang, (3) find out whether there is a difference between the use of Film learning media and Power Point media on student learning interest in Islamic Education subjects at Private Senior High Schools in Lowokwaru Sub-District Malang.

To achieve the purpose of this study using a quantitative approach with comparative research type. Data collected in the form of a questionnaire. Next, the data obtained was analyzed by the stages of data exposure and afterward the data is concluded.

The results of the study in Private Senior High Schools in Lowokwaru Subdistrict Malang, showed that: (1) The student learning interest in Islamic Education learning at Private High Schools in Lowokwaru Subdistrict Malang when using film learning media is good. (2) The student learning interest towards Islamic Education subjects at Private Senior High Schools in Lowokwaru Subdistrict Malang when using power point learning media is good. (3) The average value of student interest in Islamic Education subjects when using film media is greater than students' interest in Islamic Education subjects when using power point media, so it can be interpreted descriptively that there are differences in the average results of film interests and interest in power point.

Keywords: Film Media, Power Point Media, Learning Interest, PAI

مستخلص البحث

الخيرية، نور. ٢٠١٩. دراسة مقارنة بين إستعمال البواسة التعليمية الأفلام و(Power Point) لإهتمام بالتعلّم الطلاب في الدراسة (PAI) في المدرسة الثانوية لقطاع الخاص في جميع المنطقة لوووكوارو (Lowokwaru) مالانج. البحث العلمي. قسم التربية الإسلامية، كلية العلوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور الحاج سوجنج ليستيو فرابووو الماجستير.

الكلمات المفتاحات: البواسة التعليمية، الإهتمام بالتعلّم، الطلاب.

المفتاح الرئيسي في التربية هو التعليمية الجودة العالية. الإهتمام بالتعلم الطلاب المخفّض خاصا في التعليم (PAI)، يستطيع ان يسبّب الحاصل التعلّم (PAI) أقلّ الأمثل. بسبب ذلك، يحتاج الخيار سوبه لكي الإهتمام الطلاب في التعليم (PAI) يستطيع ان يرتفع. واحد من محاولته الذي يستطيع ان يفعل هو عبر على استخدام البواسة التعليمية الأفلام ب (power point).

الهدف من البحث في المدرسة الثانوية لقطاع الخاص في جميع المنطقة لوووكوارو (Lowokwaru) مالانج هو: (١) إعتراف كيف استخدام البواسة الأفلام لإهتمام بالتعلّم الطلاب في الدراسة (PAI) في المدرسة الثانوية لقطاع الخاص في جميع المنطقة لوووكوارو (Lowokwaru) مالانج، (٢) إعتراف كيف استخدام البواسة الأفلام لإهتمام بالتعلّم الطلاب في الدراسة (PAI) في المدرسة الثانوية لقطاع الخاص في جميع المنطقة لوووكوارو (Lowokwaru) مالانج، (٣) إعتراف هل يكون الاختلاف بين استخدام البواسة التعليمية الأفلام بالبواسة (power point) لإهتمام بالتعلّم الطلاب لدراسة (PAI) في

المدرسة الثانوية لقطاع الخاص في جميع المنطقة لوووكوارو (Lowokwaru) مالانج.

ليبلغ الهدف في هذا البحث، يستخدم النهج الكمي بالجنس بحث المقارنة. الطريقة لجمع البيانات تستخدم الإستطلاع. ثم، البيانات التي تنال ان تحلل بمرحلة التعرض بالبيانات وبعد تلك، تجتذب الإستنتاج.

حاصل البحث في المدرسة الثانوية لقطاع الخاص في جميع المنطقة لوووكوارو (Lowokwaru) مالانج يدل أن: (١) الإهتمام بالتعلم الطلاب في الدراسة (PAI) في المدرسة الثانوية لقطاع الخاص في جميع المنطقة لوووكوارو (Lowokwaru) مالانج عند يستخدم البواسة التعليمية الأفلام هو يتضمن حسنا. (٢) الإهتمام بالتعلم الطلاب للدراسة (PAI) في المدرسة الثانوية لقطاع الخاص في جميع المنطقة لوووكوارو (Lowokwaru) مالانج عند يستخدم البواسة التعليمية (power point) هو يتضمن حسنا. (٣) قيمة المتعادل من حاصل الإهتمام الطلاب للدراسة (PAI) عند يستخدم البواسة الأفلام أكبر من الإهتمام الطلاب للدراسة (PAI) عند يستخدم البواسة (power point)، فيستطيع ان يعرف وصفا أن موجود الاختلاف من المتعادل الحاصل من إهتمام إلى الأفلام و (power point).

الكلمات المفتاحات: البواسة الأفلام، البواسة (Power Point)، الإهتمام بالتعلم، (PAI)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, maupun bangsa. Tingkat keberhasilan pendidikan menjadi penentu bagi kemajuan suatu bangsa. Keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha dari bangsa itu sendiri untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah. Penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan yaitu Proses Belajar Mengajar (PBM). Pendidikan formal, non formal, dan informal yaitu tiga jenis lingkungan pendidikan yang digunakan dalam melakukan pelaksanaan proses pembelajaran. Perubahan-perubahan dalam diri siswa akan dihasilkan dari setiap kegiatan pembelajaran formal yang dilakukan disekolah.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh minat. Kenapa demikian? Karena minat berkaitan erat dengan motivasi. Pelajaran tertentu yang diminati akan memotivasi siswa dan lebih tekun dalam mempelajari bidang studi tersebut. Minat belajar merupakan hal yang sama pentingnya bagi siswa maupun guru. Pencapaian kompetensi hasil belajar di pengaruhi oleh

bagaimana keberhasilan atau kegagalan guru dalam membangkitkan minat belajar siswa. Guru harus bersiap mengalami kekecewaan, frustrasi dan makan hati ketika mengajar apabila tidak disertai dengan adanya minat siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Siswa juga akan mengalami sikap apatis, pasif, tidak memahami materi dan pada akhirnya hanya berorientasi pada nilai.

Tujuan Pendidikan Nasional, yang tertuang didalam UU SISDIKNAS, bahwasannya, fungsi pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Kenyataannya, dalam pelaksanaannya masih banyak sekolah yang belum menggunakan fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tertulis dalam UU SISDIKNAS. Sehingga dibutuhkan kesadaran dari setiap diri pendidik untuk selalu menggunakan fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam proses belajar mengajar.

Setiap sekolah pasti memiliki ciri khas nya sendiri, untuk membedakan satu sekolah dengan sekolah lain maka dibutuhkan metode maupun media pembelajaran yang biasa digunakan oleh Instansi Pendidikan Umum. Hal itu dilakukan untuk menarik minat para orang tua yang dalam

¹ Undang-Undang nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional. Depdiknas. 2003.

menentukan sekolah mana yang baik untuk anak-anaknya. Namun, banyak dari sekolah-sekolah yang menggunakan media pembelajaran tidak memperhatikan dampak positif maupun dampak negatifnya. Misalnya, penggunaan media Film, tak jarang siswa yang ribut berbicara dengan teman sebangkunya. Oleh karena itu dalam penggunaan media pembelajaran, pendidik harus dapat mengkondisikan kelas, menegur siswa ketika ada yang bertingkah demikian. Pengendalian dan pengenalan awal harus dilakukan oleh pendidik agar sesuai dengan tujuan belajar. Karena sesungguhnya fungsi media pembelajaran adalah untuk mempermudah pendidik dalam penyampaian materi dalam proses belajar mengajar.

Dulu proses belajar mengajar dilakukan dengan metode ceramah, maksudnya adalah guru hanya menyampaikan materi, pertanyaan dan juga tugas-tugas yang bersifat individu, tanpa adanya media pembelajaran. Sampai sekarang juga masih ada beberapa sekolah yang menggunakan metode tersebut.

Strategi dalam menumbuhkan minat belajar pada diri siswa, yaitu guru harus menjelaskan dengan cara yang menarik lalu dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan. Tingkat pencapaian kemampuan atau kompetensi sangat ditentukan oleh minat siswa terhadap teori belajarnya. Hal yang harus dilakukan untuk meningkatkan minat pada diri siswa adalah dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan apa yang ada di lingkungan sekitar. Minat erat kaitannya dengan konsentrasi, akibat dari konsentrasi muncullah perhatian, konsentrasi sering timbul oleh adanya minat terhadap suatu materi

yang dipelajari. Oleh sebab itu, seorang siswa harus mempunyai minat yang besar terhadap materi yang dipelajari.²

Proses belajar mengajar di sekolah semestinya menggunakan media pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada siswa, hal itu bertujuan untuk menumbuhkan serta meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu juga, dengan digunakannya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar ini, pembelajaran akan lebih menarik dan siswa dapat dengan mudah dalam mengingat materi pelajaran. Dengan demikian siswa akan lebih senang terhadap pelajaran, dan juga minat untuk belajar secara mandiri.

Sebelumnya Merta Witdawati (1213034049), mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Tahun 2016, dengan judul Perbandingan Penggunaan Media Video Pembelajaran Dan Power Point Terhadap Hasil Belajar Geografi Kelas XI IPS Di SMA N 16 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini membandingkan antara dua media pembelajaran dan diterapkan pada satu kelas di SMA N 16 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. penelitian ini bersifat eksperimen, disini peneliti membandingkan antara pembelajaran menggunakan media Video dengan media Power Point untuk mengetahui hasil belajar geografi kelas XI IPS Di SMA N 16 Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016. Diketahui bahwasannya penggunaan media Video lebih efektif dalam meningkatkan minat dan memotifasi siswa dalam belajar, hal itu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Namun terlepas dari itu semua,

² Ruswandi, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: Cipta Pesona Sejahtera, 2013), hlm. 174-175.

setiap media pembelajaran pasti memiliki kelemahan dan kelebihan, begitu juga dengan media Video ini.

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) semakin banyak pembaharuan, dengan demikian guru diharapkan mampu menggunakan media pembelajaran yang bersifat multimedia yang sesuai dengan perkembangan zaman, seperti proyektor dan lain sebagainya yang telah tersedia di sekolah. Dengan kemajuan teknologi, banyak media yang dapat digunakan, tidak hanya media yang berbasis power point, salah satunya media Film.

Media Film adalah gambar-gambar dalam frame di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup.³ Berbeda dengan film strip, film bergerak dengan cepat. Objek yang ditampilkan akan lebih sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Film yang digunakan juga merupakan film berwarna. Umumnya film untuk menyajikan hiburan. Namun, semakin berkembang film dapat menyajikan informasi lain, khususnya informasi yang berkaitan dengan konsep pembelajaran keterampilan dan sikap.⁴

Power Point adalah sebuah software yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan Microsoft, dan merupakan salah satu program berbasis multimedia.⁵ Power Point dapat menggabungkan beberapa unsur, akan tetapi video dalam bentuk hyperlink. Proses membuat Power Point ini juga dapat

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 48

⁴ Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 95

⁵ Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*. (Bandung: Yrama Widya, 201), hlm. 163

diatur dengan menarik, sehingga mampu menarik perhatian siswa dalam pembelajaran.

Minat adalah kecenderungan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, benda dan orang ataupun kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan-kegiatan yang diamati atau diperhatikan seseorang terus-menerus yang disertai dengan rasa senang dan dari situ diperoleh kepuasan.⁶

Menurut Zuhairani, pengertian Pendidikan Agama Islam adalah "usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam".⁷

Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pendidikan Islam merupakan suatu sistem yang memungkinkan peserta didik agar dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologis atau gaya pandang umat islam selama hidup di dunia.

Pengertian lain dari Pendidikan Agama Islam secara alamiah adalah manusia tumbuh dan berkembang sejak dalam kandungan hingga meninggal, mengalami proses tahap demi tahap. Begitupun dengan kejadian alam semesta ini, Tuhan menciptakannya dengan proses setingkat demi setingkat, pola perkembangan manusia dan kejadian alam semesta yang berproses demikian adalah berlangsung di atas hukum alam yang ditetapkan oleh Allah sebagai “sunnatullah”.

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 57

⁷ Zuhairani, dkk. *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 27

SMA Swasta se-Kecamatan Lowokwaru Malang, menjadi tempat penelitian bagi peneliti. Alasan peneliti tidak memilih SMA Negeri, pertama, karena ingin mengetahui efektif atau tidaknya kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PAI di SMA Swasta apabila guru menggunakan media Film dengan Power Point, sedangkan seringkali ditemukan pada penelitian terdahulu dilakukan di SMA Negeri. Kedua, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik pada dasarnya peserta didik lebih tertarik melihat film. Ketiga karena ingin mengetahui apakah ada perbedaan ketika guru menggunakan media film dengan power point terhadap minat belajar siswa. Keempat, karena SMA Swasta se-Kecamatan Lowokwaru Malang merupakan lingkungan peneliti sehingga dapat lebih mudah dalam menyesuaikan waktu penelitian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Studi Komparasi Antara Penggunaan Media Pembelajaran Film Dengan Power Point Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Swasta Se-Kecamatan Lowokwaru Malang”.

B. Rumusan Masalah

1. Seberapa besar tingkat penggunaan media pembelajaran film terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Swasta se-Kecamatan Lowokwaru Malang?

2. Seberapa besar tingkat penggunaan media pembelajaran power point terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Swasta se-Kecamatan Lowokwaru Malang?
3. Apakah ada perbedaan antara penggunaan media pembelajaran Film dengan media Power Point terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Swasta se-Kecamatan Lowokwaru Malang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan bagaimana penggunaan media pembelajaran film terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Swasta se-Kecamatan Lowokwaru Malang.
2. Untuk menjelaskan bagaimana penggunaan media pembelajaran power point terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Swasta se-Kecamatan Lowokwaru Malang.
3. Untuk menjelaskan apakah ada perbedaan antara penggunaan media pembelajaran Film dengan media Power Point terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Swasta se-Kecamatan Lowokwaru Malang.

D. Manfaat Penelitian

Media pembelajaran, diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA swasta di Malang.

1. Bagi siswa

Meningkatkan minat belajar, sehingga hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam bagi siswa dapat meningkat.

2. Bagi guru

Menambah wawasan dan kemampuan berpikir mengenai penerapan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sarana perbaikan masalah atau kegagalan yang terjadi didalam peningkatan minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Swasta se-Kecamatan Lowokwaru Malang dan untuk gambaran bagi sekolah lain.

4. Bagi peneliti

Dapat memberikan pengalaman, ilmu pengetahuan, serta tambahan wawasan yang luas untuk mempersiapkan diri sebagai calon guru profesional yang dapat membuat serta menggunakan media belajar dalam proses belajar mengajar di masa mendatang.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁸

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 96

Hipotesis terbagi menjadi dua, yaitu hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh atau tidak adanya hubungan atau tidak ada perbedaan antara variabel X dan Y. Sedangkan Hipotesis alternatif (H_a) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh atau hubungan atau ada perbedaan antara variabel X dan variabel Y.⁹ Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : minat belajar siswa yang menggunakan power point sama dengan minat belajar siswa yang menggunakan film

H_a : minat belajar siswa yang menggunakan film lebih tinggi dari pada minat belajar siswa yang menggunakan power point.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari pembahasan yang meluas serta menyimpang dari apa yang di maksudkan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu: “Studi Komparasi antara Penggunaan Media Pembelajaran Film dengan Power Point terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Swasta Se-Kecamatan Lowokwaru Malang”.

G. Originalitas Penelitian

Peneliti mencoba mengungkapkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai langkah pemetaan teoritik. Hal ini diharapkan posisi penelitian yang

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 21

akan dilakukan menjadi jelas, dari substansi kajian yang akan dibidik hingga wilayah kajiannya. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi terhadap rencana penelitian ini.

1. Dewi Wahyuning Astuti (11410074), Studi Komparasi Pembelajaran PAI Antara Sekolah Berbasis Imtaq di SMA Negeri 1 Pleret Dengan Multimedia Di SMA Kolombo Yogyakarta, skripsi ini membandingkan pembelajaran PAI antara SMA 1 Pleret yang berbasis imtaq, dan SMA Kolombo Yogyakarta yang berbasis Multimedia. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa tidak ada perbedaan pembelajaran PAI yang signifikan antara SMA Negeri 1 Pleret dengan SMA Kolombo Yogyakarta. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2015.
2. Sarah Nur Azmi (107011000922), Perbandingan Antara Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Stad Dengan Pembelajaran Konvensional Dalam Rangka Meningkatkan Hasil Belajar PAI (Eksperimen Kelas XI SMA Negeri 3 Tangerang), skripsi ini membandingkan antara model pembelajaran cooperative learning tipe stad dengan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar PAI XI SMA Negeri 3 Tangerang. Hasil dari penelitian ini terdapat peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan pada kelas eksperimen (kelas yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif), bahwa dengan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar

PAI. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, tahun 2012.

3. Merta Witdawati (1213034049), Perbandingan Penggunaan Media Video Pembelajaran Dan Power Point Terhadap Hasil Belajar Geografi Kelas XI IPS Di SMA N 16 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016, penelitian ini bersifat eksperimen, disini peneliti membandingkan antara pembelajaran menggunakan media Video dengan media Power Point untuk mengetahui hasil belajar geografi kelas XI IPS Di SMA N 16 Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016. Hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang di ajar menggunakan video dan siswa yang menggunakan power point. Ha ini dibuktikan dengan hasil postes, bahwa kelas yang menggunakan media power point lebih tinggi dibandingkan kelas yang belajar menggunakan media video. Kedua media tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Tahun 2016.

Tabel 1.1
Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Tesis/Jurnal/Dll) Penerbit, Dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1.	Dewi Wahyuning Astuti (11410074), Studi Komparasi Pembelajaran PAI Antara Sekolah Berbasis Imtaq di SMA Negeri 1 Pleret Dengan Multimedia Di SMA Kolombo Yogyakarta, skripsi ini membandingkan pembelajaran PAI antara SMA 1 Pleret yang berbasis imtaq, dan SMA Kolombo Yogyakarta yang berbasis Multimedia. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa tidak ada perbedaan pembelajaran PAI yang signifikan antara SMA Negeri 1 Pleret dengan SMA Kolombo Yogyakarta. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2015	Sama-sama memakai media pembelajaran	Media yang digunakan adalah berbasis imtaq dan multimedia, serta diterapkan pada dua sekolah	Studi Komparasi Antara Penggunaan Media Pembelajaran Film dengan Power Point Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Swasta Se-Kecamatan Lowokwaru Malang
2.	Sarah Nur Azmi (107011000922), Perbandingan Antara Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Stad Dengan Pembelajaran Konvensional Dalam	Sama-sama menggunakan media pembelajaran	Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran cooperative learning tipe	Studi Komparasi Antara Penggunaan Media Pembelajaran Film dengan Power Point

	Rangka Meningkatkan Hasil Belajar PAI (Experimen Kelas XI SMA Negeri 3 Tangerang), skripsi ini membandingkan antara model pembelajaran cooperative learning tipe stad dengan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar PAI XI SMA Negeri 3 Tangerang. Hasil dari penelitian ini terdapat peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan pada kelas eksperimen (kelas yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif), bahwa dengan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar PAI. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, tahun 2012.		stad dengan pembelajaran konvensional, dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas XI SMA Negeri 3 Tangerang	Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Swasta Se-Kecamatan Lowokwaru Malang
3.	Merta Witdawati (1213034049), Perbandingan Penggunaan Media Video Pembelajaran Dan Power Point Terhadap Hasil Belajar Geografi Kelas XI IPS Di SMA N 16 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016, penelitian ini bersifat eksperimen,	Sama-sama menggunakan media pembelajaran	Media pembelajaran yang digunakan adalah media Video dan Power Point, dan untuk mengetahui hasil belajarnya siswa	Studi Komparasi Antara Penggunaan Media Pembelajaran Film dengan Power Point Terhadap Minat Belajar Siswa Pada

disini peneliti membandingkan antara pembelajaran menggunakan media Video dengan media Power Point untuk mengetahui hasil belajar geografi kelas XI IPS Di SMA N 16 Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016. Hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang di ajar menggunakan video dan siswa yang menggunakan power point. Ha ini dibuktikan dengan hasil postes, bahwa kelas yang menggunakan media power point lebih tinggi dibandingkan kelas yang belajar menggunakan media video. Kedua media tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Tahun 2016			Mata Pelajaran PAI Di SMA Swasta Se-Kecamatan Lowokwaru Malang
---	--	--	---

H. Definisi Operasional

1. Minat Belajar

Minat belajar adalah kecenderungan dan dorongan serta usaha seseorang (siswa) yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang, untuk mendapatkan perubahan tingkah laku secara keseluruhan baik itu sikap, kebiasaan, kecakapan, keterampilan, pengetahuan serta pengalaman belajar.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak, pajang, dan elektronik, yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar individu pada diri siswa.

3. Media Film

Media Film adalah gambar hidup atau foto bergerak yang menggambarkan keadaan nyata sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan berwarna.

4. Media Power Point

Media Power Point adalah beberapa unsur yang digabungkan, yang berbentuk video hyperlink yang dibuat secara menarik untuk menarik perhatian siswa.

5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang berupa pengajaran, bimbingan, serta asuhan terhadap anak, supaya ketika dia menyelesaikan pendidikannya dapat memahami, menghayati, serta dapat pula mengamalkan ajaran Agama Islam dan dijadikan olehnya sebagai jalan hidup, bagi dirinya sendiri maupun orang lain..

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam isi pembahasan desain ini, maka secara global dapat dilihat pada sistematika pembahasan dibawah ini.

1. BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang merupakan gambaran umum isi penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka mengungkapkan dua hal penting, pertama, menjelaskan secara teoritis tentang model produk pengembangan. Kedua, mengungkapkan kerangka berfikir mengenai konsep, prinsip atau teori yang digunakan dalam mengembangkan produk yang akan dikembangkan.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian mencakup beberapa beberapa hal, diantaranya adalah sebagai berikut: lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, prosedur penelitian.

4. BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab 4 paparan data dan hasil penelitian ini terdapat 2 sub bab yang harus diuraikan didalamnya, antara lain: paparan data dan hasil penelitian.

5. BAB V PEMBAHASAN

Pembahasan ini terdapat 1 sub bab yang harus diuraikan didalamnya, antara lain: menjawab masalah penelitian, mengaitkan hasil penelitian yang kemudian dikuatkan dengan teori.

6. BAB VI PENUTUP

Bagian penutup ini menguraikan dua hal, yaitu kesimpulan dan juga saran pemanfaatannya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kajian Tentang Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara harfiah kata media berarti perantara atau pengantar.¹⁰ Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.¹¹

Istilah pembelajaran berasal dari kata belajar, yaitu suatu aktivitas atas suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, dan mengukuhkan kepribadian. Melalui pembelajaran ini harapannya ilmu akan bertambah, meningkat dan dapat membentuk akhlak yang mulia, dapat

¹⁰ Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 11

¹¹ Ibid..

memaksimalkan segala potensi yang dimiliki anak sehingga akan dapat memberi manfaat di masa akan datang.¹²

b. Macam-Macam Media Pembelajaran

Media Pembelajaran mempunyai banyak sekali jenis dan macam. Mulai dari yang paling sederhana dan murah sampai dengan media yang canggih dan mahal. Ada media yang dibuat oleh guru, ada pula media yang diproduksi oleh pabrik. Serta ada media yang sudah tersedia dan langsung dapat dimanfaatkan, ada juga media yang khusus dirancang untuk pembelajaran. Media pembelajaran dibagi menjadi dua, yaitu :

1) Media Non Elektronik

a) Media Cetak

Media cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses percetakan mekanis atau fotografis.¹³

Buku teks, modul, buku petunjuk, grafik, foto, lembar lepas, lembar kerja, dan sebagainya merupakan contoh dari media cetak. Media ini menghasilkan materi pembelajaran dalam bentuk salinan tercetak. Dua komponen pokok media ini adalah materi teks verbal dan materi visual yang dikembangkan berdasarkan teori yang berkaitan dengan

¹² Arif S. Sadiman dkk, *Media Pembelajaran, Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 135

¹³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 29

persepsi visual, membaca, memproses informasi, dan teori belajar.

b) Media Pajang

Media pajang biasanya digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi di depan kelompok kecil. Media pajang meliputi papan tulis, white board, papan magnetik, papan buletin, chart dan pameran. Papan tulis merupakan media pajang paling sederhana dan hampir selalu tersedia di setiap kelas.

c) Media Peraga dan Eksperimen

Media peraga dapat berupa alat-alat asli atau tiruan, dan biasanya berada di laboratorium. Media ini biasanya berbentuk model dan digunakan untuk menunjukkan bagian-bagian dari alat yang asli dan prinsip kerja dari alat asli tersebut. Media ini mempermudah dalam penyampaian materi. Karena tidak harus mendatangkan alat yang asli.

2) Media Elektronik

a) Overhead Projector (OHP)

Media transparansi atau overhead transparency (OHT) sering kali disebut dengan nama perangkat kerasnya yaitu OHP (overhead projector). Media transparansi adalah media visual proyeksi, yang dibuat di atas bahan transparan, biasanya film acetate atau plastik berukuran 8 1/2" x 11", yang digunakan

guru untuk memvisualisasikan konsep, proses, fakta, statistik, kerangka outline, atau ringkasan di depan kelompok kecil/besar.¹⁴

b) Program Slide Instruksional

Slide merupakan media yang dapat dilihat dengan mudah oleh siswa di kelas. Slide adalah sebuah gambar transparan yang diproyeksikan oleh cahaya melalui proyektor.¹⁵ Slide bisa menjadi pengganti papan tulis.

Jumlah slide yang akan ditayangkan untuk suatu program tergantung pada tujuan yang ingin dicapai. Dengan itu, lama penayangan ataupun panjang program sangat bervariasi.¹⁶

Beberapa keuntungan penggunaan slide sebagai berikut:¹⁷

- (1) Urutan slide dapat diubah-ubah sesuai dengan kebutuhan.
- (2) Isi pelajaran yang sama yang terdapat dalam slide dapat disebarkan dan digunakan diberbagai tempat secara bersamaan.
- (3) Gambar pada slide tertentu dapat ditayangkan lebih lama dan dengan demikian dapat menarik perhatian dan

¹⁴ Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 57

¹⁵ Ibid., hlm. 72

¹⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 46

¹⁷ Ibid., hlm. 47

membangun persepsi siswa yang sama terhadap konsep atau pesan yang ingin disampaikan.

- (4) Slide dapat ditayangkan pada ruangan terang (tidak benar-benar gelap). Jika tidak terdapat layar khusus, dinding pun dapat dijadikan tempat proyeksi slide.
- (5) Slide dapat menyajikan gambar dan grafik untuk berbagai bidang ilmu kepada kelompok atau perorangan dengan usia yang tiada terbatas.
- (6) Slide dapat digunakan sendiri atau digabung dengan suara/rekaman. Baik slide bersuara maupun tidak, dapat diubah.
- (7) Slide dapat menyajikan peristiwa masa lalu atau peristiwa ditempat lain. Disamping itu, dengan slide, obyek yang besar, berbahaya atau terlalu kecil untuk dilihat dengan mata dapat ditayangkan dengan jelas.

Beberapa keterbatasan penggunaan slide sebagai berikut:¹⁸

- (1) Gambar dan grafik visual yang disajikan tidak bergerak, sehingga daya tariknya tidak sekuat dengan televisi atau film. Maka dari itu, visualisasi obyek atau proses yang bergerak akan kurang efektif bila disajikan melalui media slide.

¹⁸ Ibid., hlm. 47-48

(2) Slide terlepas-lepas, dan ini merupakan suatu titik keunggulan sekaligus kelemahannya, karena memerlukan perhatian untuk penyimpanannya agar slide itu tidak hilang atau tercecer.

(3) Meskipun biaya produksinya tidak terlalu mahal, slide masih memerlukan biaya lebih besar dari pada pembuatan media foto, gambar, grafik yang tidak diproyeksikan.

c) Program Film Strip

Film strip merupakan gambar-gambar yang dirangkai dalam satu seri secara berurutan untuk diproyeksikan satu per satu.¹⁹ Macam-macam film strip diantaranya yaitu single frame film strip dan double frame film strip.

d) Film

Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup.²⁰ Berbeda dengan film strip, film bergerak dengan cepat. Objek yang ditampilkan akan lebih sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Film yang digunakan juga merupakan film berwarna. Umumnya film untuk menyajikan hiburan. Namun, semakin berkembang film dapat menyajikan

¹⁹ M Subana Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Berbagai Pendekatan, Metode Teknik dan Media Pengajaran*. (Bandung : CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 331

²⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 48

informasi lain, khususnya informasi yang berkaitan dengan konsep pembelajaran keterampilan dan sikap.²¹

Menurut Arsyad Arsyad, bahwa terdapat beberapa keuntungan utama menggunakan media pembelajaran film dan video, keuntungan tersebut antara lain:²²

- (1) Film dan video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik, dan lain-lain. Film merupakan pengganti alam sekitar dan bahkan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat.
- (2) Film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu.
- (3) Selain mendorong dan meningkatkan motivasi, film dan video menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya.
- (4) Film dan video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa. Seperti slogan yang ada bahwa film dan video dapat membawa dunia ke dalam kelas.
- (5) Film dan video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung.

²¹ Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 95

²² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 50

- (6) Film dan video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok heterogen, maupun perorangan.
- (7) Dengan kemampuan teknik pengambilan gambar frame demi frame, film yang dalam kecepatan normal memakan satu minggu dapat ditampilkan secara singkat dalam beberapa menit saja.

Dari banyak keuntungan yang bisa didapat dari penggunaan film dan video sebagai media pembelajaran tersebut sangat terlihat bahwa guru dapat mengambil banyak manfaat dari film dan video. Film dan video memiliki fitur unik dan khusus yang tidak dimiliki media pembelajaran lain yaitu mampu menampilkan gerakan slide gambar dengan cepat dimana hal ini sangat menjadi keunggulan media pembelajaran film dan video.

Keterbatasan film antara lain:²³

- (1) Pengadaan film umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak.
- (2) Pada saat film dipertunjukkan, gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film tersebut.

²³ Ibid., hlm. 50

(3) Film yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali film itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.

e) Video Compact Disk

Untuk menayangkan program VCD instruksional dibutuhkan beberapa perlengkapan, antara lain kabel penghubung video dan audio, remote control, dan kabel penghubung RF dan TV.

f) Televisi

Televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Sistem ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara kedalam gelombang elektrik dan mengkonversinya kembali kedalam cahaya yang dapat dilihat dan suara yang dapat didengar.²⁴

g) Internet

Internet merupakan media yang memberikan perubahan besar pada cara orang berinteraksi, bereksperimen, dan berkomunikasi. Berdasarkan karakteristik tersebut, internet cocok untuk model kelas jarak jauh, dimana siswa dan guru berada di tempat berbeda, tidak dalam satu ruangan, tetapi

²⁴ Ibid., hlm. 50

tetap dapat berkomunikasi dan berinteraksi seperti layaknya di kelas.

Pembelajaran merupakan pengembangan dari pengajaran. Pembelajaran dapat dipahami sebagai upaya yang disengaja untuk mengelola kejadian atau peristiwa belajar dalam memfasilitasi peserta didik, sehingga memperoleh tujuan yang dipelajari.²⁵ Pada intinya pembelajaran itu merupakan suatu proses dengan maksud dan tujuan memberi pengalaman belajar pada siswa. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak, pajang, dan elektronik, yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar individu pada diri siswa.

2. Kajian Tentang Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

1) Pengertian Minat

Sebelum mengetahui pengertian dari minat belajar, maka kita harus mengetahui pengertian minat dan belajar. Kata minat berasal dari dari bahasa inggris “*interest*” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Maka dari itu proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan

²⁵ Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 18

untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat yang mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung.

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.²⁶ Sedangkan menurut Yudrik Jahja, minat diartikan sebagai suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang.²⁷

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan.

a) Ciri-Ciri Minat Belajar

Dalam minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri. Menurut Elizabeth Hurlock menyebutkan ada tujuh ciri minat belajar sebagai berikut:²⁸ (1)Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, (2) Minat tergantung pada kegiatan belajar, (3) Perkembangan minat mungkin terbatas, (4) Minat tergantung pada kesempatan belajar, (5) Minat

²⁶ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 56

²⁷ Yudrik Jahja, *Psikologi Pengembangan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 63-64

²⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 62

dipengaruhi oleh budaya, (6) Minat berbobot emosional, (7) Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Menurut Slameto siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut:²⁹(1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus, (2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya, (3) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati, (4) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya, (5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar adalah memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu secara terus menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati, berpartisipasi pada pembelajaran, dan minat belajar dipengaruhi oleh budaya. Ketika siswa ada minat dalam belajar maka siswa akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar.

²⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 57

b) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Dalam pengertian sederhana, minat adalah keinginan terhadap sesuatu tanpa ada paksaan. Dalam minat belajar seorang siswa memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yang berbeda-beda, menurut Muhibbin Syah membedakannya menjadi tiga macam, yaitu.³⁰

(1) Faktor Internal

Adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yakni:

(a) Aspek Fisiologis

Kondisi jasmani dan tegangan otot (tonus) yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran.

(b) Aspek Psikologis

Aspek psikologis merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari, intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa.

(2) Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan social dan faktor lingkungan nonsosial

³⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), hlm. 132

(a) Lingkungan Sosial

Lingkungan social terdiri dari sekolah, keluarga, masyarakat dan teman sekelas

(b) Lingkungan Nonsosial

Lingkungan social terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar.

(3) Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu.

(4) Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto beberapa indikator minat belajar yaitu:³¹ perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Dari beberapa definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut diatas, dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:

(a) Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada

³¹ Slameto, *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 180

rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

(b) Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

(c) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

(d) Perhatian Siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki

minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut.

Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

2) Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang harus secara keseluruhan sebagai hasil pengetahuan individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.³² Sedangkan belajar menurut Walgito adalah perubahan perilaku yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku.³³ Demikian juga pengertian belajar menurut Khodijah adalah sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, ketrampilan, dan sikap yang baru melibatkan proses-proses mental internal yang mengakibatkan perubahan perilaku dan sifatnya relative permanen.³⁴

Dari beberapa pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan dan dorongan serta usaha seseorang (siswa) yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu, untuk mendapatkan perubahan tingkah laku

³² Abu Ahmadi dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 121

³³ Walgito Bimo, *Pengantar Psikolog Umum*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010), hlm. 185

³⁴ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 50

secara keseluruhan baik itu sikap, kebiasaan, kecakapan, keterampilan, pengetahuan serta pengalaman belajar.

a) Prinsip-Prinsip Belajar

Prinsip-prinsip belajar sebagai kegiatan yang sistematis dan kontinyu memiliki prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:³⁵(1) Belajar berlangsung seumur hidup, (2) Proses belajar adalah kompleks namun terorganisir, (3) Belajar berlangsung dari yang sederhana menuju yang kompleks, (4) Belajar dari mulai yang factual menuju konseptual, (5) Belajar mulai dari yang konkrit menuju abstrak, (6) Belajar merupakan bagian dari perkembangan, (7) Keberhasilan belajar dipengaruhi beberapa faktor, (8) Belajar mencakup semua aspek kehidupan yang penuh makna, (9) Kegiatan belajar berlangsung pada setiap tempat dan waktu, (10) Belajar berlangsung dengan guru ataupun tanpa guru, (11) Belajar yang berencana, (12) Dalam belajar dapat terjadi hambatan-hambatan lingkungan Internal, (13) Kegiatan-kegiatan belajar tertentu diperlukan adanya bimbingan dari orang lain.

3. Kajian tentang Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian PAI (Pendidikan Agama Islam)

Pendidikan Agama Islam menurut Sahilun Nasir, adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak

³⁵ Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm. 15

didik yang beragama Islam dengan cara sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran Islam itu benar-benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya. Yaitu ajaran islam tersebut benar-benar dipahami, diyakini keberadaannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran dan sikap mental.³⁶

Menurut Dzakiyah Daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.³⁷

Tayar Yusuf berpendapat bahwa Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia muslim, bertakwa kepada Allah Swt, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agaman Islam dalam kehidupannya.³⁸

Jadi, Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui

³⁶ Sahilun A. Nasir, *Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pemecahan Problem Remaja*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), cet. Ke 2, hlm 10

³⁷ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam Islam dan Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1987), hlm. 87

³⁸ Yusuf Tayar, *Ilmu Praktek Mengajar*, (Bandung: PT. Al-Ma'rif, 1986.), hlm. 35

kegiatan bimbingan, pengajaran atau penelitian yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Islam mempunyai cita-cita mencerminkan nilai-nilai normatif dari tuhan yang bersifat abadi dan absolut. Tidak mengikuti selera nafsu dan budaya manusia yang kapan saja bisa berubah sesuai tempat dan waktu.

Menurut Marasuddin Siregar, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar sesama umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.³⁹

b. Materi Pendidikan Agama Islam

Materi Pendidikan Agama Islam pada sekolah atau madrasah dasar, lanjutan tingkat pertama dan lanjutan atas merupakan integral dari program pengajaran setiap jenjang pendidikan. Sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional, Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya.

³⁹ Masaruddin siregar, *Pengelolaan Pengajaran, (Suatu Dinamika Profesi Keguruan)*, dalam Chabib Thoha, et. Al. PBM-PAI Di Sekolah, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), Cet. 1, hlm. 180

Adapun materi pokok Pendidikan Agama Islam dapat diklasifikasikan menjadi lima aspek kajian, yaitu :⁴⁰ 1) Aspek Al-Qur'an dan Hadist, Dalam aspek ini menjelaskan beberapa ayat dalam Al-Qur'an dan sekaligus juga menjelaskan beberapa hukum bacaannya yang terkait dengan ilmu tajwid dan juga menjelaskan beberapa hadist Nabi Muhammad Saw. 2) Aspek keimanan dan aqidah Islam, Dalam aspek ini menjelaskan berbagai konsep keimanan yang meliputi enam rukun iman dalam Islam. 3) Aspek akhlak, Dalam aspek ini menjelaskan berbagai sifat- sifat terpuji (akhlak karimah) yang harus diikuti dan sifat- sifat tercela yang harus dijahui. 4) Aspek hukum Islam atau Syari'ah Islam, Dalam aspek ini menjelaskan berbagai konsep keagamaan yang terkait dengan masalah ibadah dan mu'amalah. 5) Aspek tarikh Islam, Dalam aspek ini menjelaskan sejarah perkembangan atau peradaban Islam yang bisa diambil manfaatnya untuk diterapkan di masa sekarang.

Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu mata pelajaran bagi peserta didik muslim. Pendidikan Agama Islam sistematis dalam membantu peserta didik dengan tujuan agar mereka hidup dengan ajaran Islam.

Fitrah beragama telah dibawa anak sejak lahir. Setelah melalui proses bimbingan dan latihan, barulah fitrah ini berfungsi.

Pentingnya bimbingan dan latihan pada usia dini menjadi tanggung

⁴⁰ Depdiknas Jendral Direktorat Pendidika Dasar, Lanjutan Pertama Dan Menengah, Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama, (Jakarta: 2004),hlm.18

jawab besar bagi kedua orang tua yang berperan sebagai pendidik dalam pembinaan rasa beragama pada diri anak.

Menurut Supriadi dalam Tim pengembang MKDP, menyatakan bahwa bila dirinci lebih lanjut, isi kurikulum atau bahan pembelajaran ini dapat dikategorikan menjadi enam jenis yaitu, fakta, konsep/teori, prinsip, proses, nilai, dan keterampilan.⁴¹

- 1) Fakta adalah sesuatu yang telah terjadi atau telah dialami/dikerjakan bisa berubah objek atau keadaan tentang sesuatu hal.
- 2) Konsep adalah suatu ide tau gagasan/suatu pengertian umum, suatu set atau sistem pernyataan yang menjelaskan rangkaian.
- 3) Fakta, dimana pernyataan tersebut harus memadukan, universal, dan meramalkan.
- 4) Prinsip merupakan suatu aturan atau kaidah untuk melakukan sesuatu atau kebenaran dasar sebagai titik tolak untuk berpikir.
- 5) Proses adalah serangkaian gerakan, perubahan, perkembangan atau suatu cara/prosedur untuk melakukan kegiatan secara operasional.
- 6) Nilai adalah suatu pola, ukuran norma atau suatu tipe/model, ia berkaitan dengan pengetahuan atas kebenaran yang bersifat umum.

⁴¹ Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran UPI, Kurikulum Dan Pembelajaran, Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 151

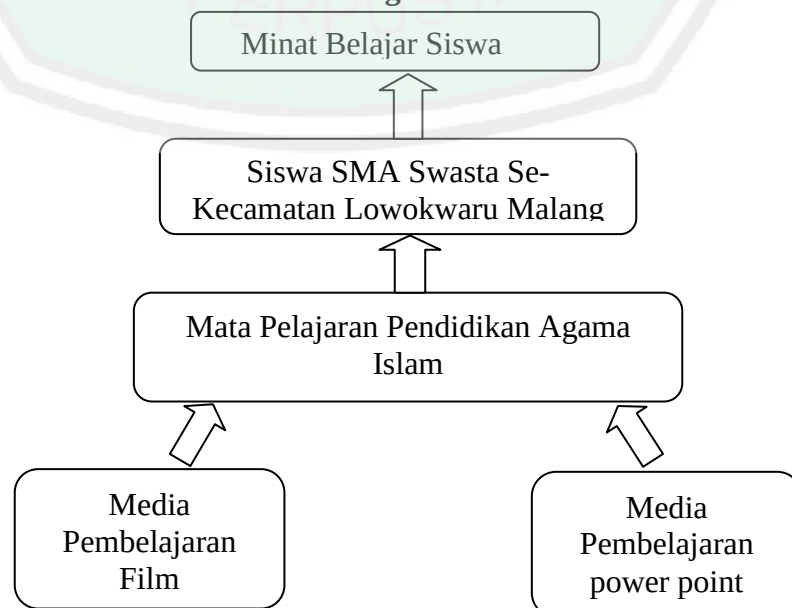
- 7) Keterampilan adalah suatu kemampuan untuk berbuat sesuatu, baik dalam pengertian fisik maupun mental.

Jenis materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah fakta, karena jenis materi pembelajaran ini terdapat sesuatu yang telah lampau atau pernah terjadi.

B. Kerangka Berfikir

Studi Komparasi Antara Penggunaan Media Pembelajaran Film Dengan Power Point Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Swasta Se-Kecamatan Lowokwaru Malang. Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan seberapa besar minat siswa SMA Swasta se-Kecamatan Lowokwaru Malang dalam proses pembelajaran PAI yang menggunakan media Film dengan Power Point.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu SMA Swasta se-Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Alasan pengambilan objek penelitian di SMA Swasta se-Kecamatan Lowokwaru Kota Malang ini karena peneliti perlu meneliti tentang studi komparasi antara media pembelajaran film dengan power point terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Swasta se-Kecamatan Lowokwaru Malang.

B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian berdasarkan permasalahan dan penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka peneliti berupaya mendapatkan informasi yang lengkap serta mendalami tentang studi komparasi antara media pembelajaran film dengan power point terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Swasta se-Kecamatan Lowokwaru Malang. maka pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti diantaranya:

1. Pendekatan penelitian pada kali ini menggunakan pendekatan kuantitatif
2. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian komparasi, yaitu membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih

pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.⁴²

C. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa SMA Swasta se-Kecamatan Lowokwaru Malang.

Variabel Penelitian Kuantitatif

Judul: Studi Komparasi Antara Penggunaan Media Pembelajaran Film Dengan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Swasta Se-Kecamatan Lowokwaru Malang

Variabel X_1 = media pembelajaran Film (bebas)

Variabel X_2 = media pembelajaran Power Point (bebas)

Variabel Y = minat belajar siswa (terikat)

Variabel bebas adalah variabel penyebab atau independent variables, pengertian variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan terjadinya perubahan. Dengan bahasa lain yang mudah, variabel bebas yaitu faktor-faktor yang nantinya akan diukur, dipilih, dan dimanipulasi oleh peneliti untuk melihat hubungan diantara fenomena atau peristiwa yang diteliti atau diamati.

Variabel terikat adalah variabel terkait sering pula disebut sebagai variabel tergantung atau dependent. Variabel terkait merupakan faktor-faktor

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 57

yang diamati dan diukur oleh peneliti dalam sebuah penelitian, untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas. Dalam sebuah desain penelitian, seorang peneliti harus mengetahui secara pasti, apakah ada faktor yang muncul atautkah tidak muncul, atau berubah seperti yang diperkirakan oleh peneliti.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian, populasi yang akan diteliti penting untuk ditentukan. Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.⁴³ Populasi dalam penelitian ini yaitu SMA Swasta se-Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, tahun pelajaran 2018/2019. Jumlah keseluruhan SMA Swasta di Kecamatan Lowokwaru Malang terdapat 9 sekolah.

Tabel 3.1
Daftar SMA Swasta Kecamatan Lowokwaru Malang

No.	Daftar SMA Swasta
1	SMA Islam Sabilillah
2	SMA LB Putra Jaya
3	SMA Bahrul Maghfiroh Malang
4	SMA Brawijaya Smart School
5	SMA K Kolose ST Yusup
6	SMA Kertanegara Malang
7	SMA Kristen Setya Budi
8	SMA Islam Nusantara (SMAINUS)
9	SMA Widaya Gama

⁴³ Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta, hlm. 370

2. Sampel

Dalam suatu penelitian juga terdapat sampel yang akan diteliti. Sampel yaitu sebagian jumlah dari populasi.⁴⁴ Sampel dari penelitian ini adalah beberapa sekolah yang diambil dari SMA Swasta se-Kecamatan Lowokwaru Malang Tahun pelajaran 2018/2019. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴⁵

Setelah diketahuinya populasi dalam penelitian ini, maka dapat diambil sampel dari populasi diatas, yaitu diantaranya:

Tabel 3.2
Sampel dari Populasi

No.	Daftar SMA Swasta Kecamatan Lowokwaru Malang
1	SMA Bahrul Maghfiroh Malang
2	SMA Brawijaya Smart School
3	SMA Kertanegara Malang
4	SMA Islam Nusantara (SMAINUS)

Kriteria pengambilan sampel penelitian diantaranya sebagai berikut:

- a. Sekolah menerima mahasiswa untuk melakukan penelitian
- b. Sekolah memiliki mata pelajaran PAI
- c. Sekolah memakai media pembelajaran film maupun power point

⁴⁴ Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta), hlm. 124

⁴⁵ Ibid., hlm. 122

Tabel 3.3
Kriteria pemilihan sampel

No.	Kriteria pemilihan sampel	Jumlah sampel
1	Jumlah SMA Swasta di Kecamatan Lowokwaru Malang	9
2	Sekolah tidak menerima mahasiswa untuk melakukan penelitian	(1)
3	Sekolah tidak memiliki mata pelajaran PAI	(3)
4	Sekolah tidak memakai media pembelajaran film maupun power point	(1)
Total SMA Swasta yang menjadi sampel penelitian		4

Berdasarkan kriteria diatas, dari jumlah populasi 9 SMA Swasta se-Kecamatan Lowokwaru Malang. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwasannya sampel dari penelitian ini adalah berjumlah 4 SMA Swasta yang ada di Kecamatan Lowokwaru Malang.

E. Data Dan Sumber Data

Sumber data ini membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang bisa dijelaskan dengan angka sehingga dapat dihitung secara langsung. Data dalam penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer diperoleh peneliti secara langsung dari siswa melalui kuisisioner atau angket.

F. Instrumen Penelitian

Peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen-instrumen penelitian sebelum melaksanakan penelitian dilapangan. Instrumen penelitian adalah

salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian. Berikut instrumen yang di gunakan oleh peneliti:

1. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data tentang respon siswa terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran. Angket yang peneliti buat berisi tentang pernyataan siswa terhadap minat, terhadap penggunaan media pembelajaran khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa yang telah mengikuti pembelajaran dengan media pembelajaran lalu mengisi angket yang telah diberikan peneliti.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Item Pertanyaan
Minat Belajar	Kesukaan	Saya lebih tertarik untuk belajar PAI ketika guru menggunakan media Film dalam kegiatan pembelajaran.	(A) 1
		Saya lebih tertarik untuk belajar PAI ketika guru menggunakan media Power Point dalam kegiatan pembelajaran	(B) 1
		Saya suka apabila guru menggunakan media Film dalam proses belajar mengajar	(A) 2
		Saya suka apabila guru menggunakan media Power Point dalam proses belajar mengajar	(B) 2
	Kemauan	Saya lebih mudah memahami pelajaran apabila menggunakan media Film	(A) 3

		Saya lebih mudah memahami pelajaran apabila menggunakan media Power Point	(B) 3
		Saya tidak mengantuk apabila guru menggunakan media Film di kelas	(A) 4
		Saya tidak mengantuk apabila guru menggunakan media Power Point di kelas	(B) 4
		Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pelajaran menggunakan media Film	(A) 5
		Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pelajaran menggunakan media Power Point	(B) 5
		Saat guru menjelaskan pelajaran PAI menggunakan media Film, saya mendengarkan dengan seksama	(A) 8
		Saat guru menjelaskan pelajaran PAI menggunakan media Power Point, saya mendengarkan dengan seksama	(B) 8
	Keaktifan	Saya aktif bertanya ketika guru menggunakan media Film dalam proses belajar mengajar PAI	(A) 6
		Saya aktif bertanya ketika guru menggunakan media Power Point dalam proses belajar mengajar PAI	(B) 6
		Saya aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru setelah pembelajaran menggunakan media Film	(A) 7
		Saya aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru setelah pembelajaran menggunakan media Power Point	(B) 7
		Saya menanggapi dan	(A) 9

		memberikan ide pada saat belajar PAI menggunakan media Film	
		Saya menanggapi dan memberikan ide pada saat belajar PAI menggunakan media Power Point	(B) 9

Instrumen penelitian tersebut akan dihitung tingkat efektifitasnya menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial.⁴⁶ Skala likert yang digunakan menggunakan alternatif jawaban sangat tinggi dengan skor 4, tinggi, dengan skor 3, rendah dengan skor 2, dan sangat rendah dengan skor 1. Sedangkan kriteria efektifitas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. 0-9 : Sangat Rendah
- b. 10-19 : Rendah
- c. 20-29 : Tinggi
- d. 30-40 : Sangat Tinggi

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data diperlukan dalam suatu penelitian untuk memperoleh data atau informasi. Dalam skripsi ini dilakukan teknik sebagai berikut:

⁴⁶ Ibid..

1. Angket

Angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Angket berisi tentang pernyataan siswa terhadap minat, pemahaman akan bahasa yang digunakan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan angket kepada siswa untuk mengisi soal-soal yang ada didalam angket setelah kegiatan pembelajaran selesai. Teknik ini digunakan untuk mengetahui minat siswa SMA Swasta se-Kecamatan Lowokwaru Malang terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah menggunakan media pembelajaran.

H. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kebenaran suatu instrument. Instrumen dikatakan valid apabila memiliki validitas yang tinggi, demikian pula sebaliknya. Suatu tes disebut valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak dan seharusnya diukur, jadi validitas itu merupakan tingkat ketetapan tes tersebut dalam mengukur materi dan perilaku yang harus diukur⁴⁷.

Rumus teknik korelasi product moment digunakan untuk mengukur

⁴⁷ Mudjijo, *Tes Hasil Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 40

korelasi satu variabel item dengan variabel total dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan adalah sebagai berikut:⁴⁸

Dalam penelitian diperlukan alat bantu berupa kuesioner, sebelum digunakan harus diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya. Untuk menunjukkan sejauh mana instrumen penelitian dapat dipercaya, dilakukan dua pengujian, yaitu :

Suatu instrumen dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁴⁹ Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Instrumen dikatakan valid jika nilai *Correlated Item-Total Correlation* $\geq 0,3$.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dengan keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

N = jumlah siswa

X = skor tiap butir soal

Y = skor total

⁴⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 181

⁴⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi ketujuh, (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2013), hlm. 87

Peneliti menentukan skor yang telah tersusun dalam angket yang berupa jawaban sementara dari yang tertinggi sampai terendah, sebagai berikut:

4= Sangat Tinggi

3= Tinggi

2= Rendah

1= Sangat Rendah

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu tes menunjukkan atau merupakan sederajat ketetapan tes yang bersangkutan dalam mendapatkan data (skor) yang dicapai seseorang, apabila tes tersebut diberikan kepadanya pada suatu kesempatan yang berbeda atau dengan tes yang paralel (ekuivalen) pada waktu yang sama. Suatu tes yang reliabel ditandai oleh tingginya koefisien reliabilitas dan rendahnya standart error of measurement (standar kesalahan pengukuran).⁵⁰

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel, jika dapat dipakai untuk mengukur suatu gejala pada waktu berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama atau secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai koefisien alphanya $\geq 0,6$.⁵¹

⁵⁰ Mudjijo, *Tes Hasil Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 53-55

⁵¹ Malhotra, N.K, *Riset Pemasaran, Pendekatan Terapan. Edisi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia, 2004), hlm. 43

Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas yaitu.⁵²

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{1 - \Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyak butir pertanyaan

$\Sigma \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

Peneliti menentukan skor yang telah tersusun dalam angket yang berupa jawaban sementara dari yang tertinggi sampai terendah, sebagai berikut:

4= sangat tinggi

3= tinggi

2= rendah

1= sangat rendah

I. Analisis Data

Pengolahan analisis data merupakan tahap yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap inilah peneliti bisa merumuskan hasil penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan komparasi dua variabel.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 193

Peneliti menggunakan analisis data yang berdasarkan pada mean (M) dengan rumus berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}}$$

Langkah perhitungan:

- a. Rumus Mencari Mean Variabel I (Variabel X):

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\sum^x}{N1}$$

- b. Rumus Mencari Mean Variabel II (Variabel Y):

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum^y}{N2}$$

- c. Rumus Mencari Deviasi Standar Skor Variabel X

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum^x}{N1}}$$

- d. Rumus Mencari Deviasi Standar Skor Variabel Y

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\sum^y}{N2}}$$

- e. Rumus Mencari Standar Error Mean Variabel X

$$SD_{MX} \text{ atau } SE_{M1} = \frac{SD1}{\sqrt{N2-1}}$$

- f. Rumus Mencari Standar Error Mean Variabel Y

$$SD_{MY} \text{ atau } SE_{M2} = \frac{SD2}{\sqrt{N2-1}}$$

- g. Rumus Mencari Standar Error Perbedaan Antara Mean Variabel X Dan Mean Variabel Y

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

- h. Rumus Mencari t_0

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}}$$

- i. Memberikan interpretasi terhadap t_0 dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Merumuskan Hipotesis alternatifnya (H_a): ada, terdapat perbedaan mean yang signifikan antara Variabel X dan Variabel Y
- 2) Merumuskan Hipotesis nihilnya (H_0): tidak ada, tidak terdapat perbedaan mean yang signifikan antara Variabel X dan Variabel Y
- 3) Menguji kebenaran/ketidak benaran kedua hipotesis tersebut dengan membandingkan besarnya t hasil perhitungan (t_0) dengan t , dengan terlebih dulu menetapkan derajat kebebasannya dengan rumus:

$$df \text{ atau } db = (N_1 + N_2) - 2$$

Ketika df atau db telah diperoleh, maka kemudian dicari harga t_t pada tahap signifikansi 5% atau 1%. Apabila t_0 sama besar atau bahkan lebih besar dari pada t_t maka H_0 ditolak: artinya ada perbedaan Mean yang signifikansi diantara kedua variabel yang diselidiki. Apabila t_0 lebih kecil dari

pada t_t maka H_0 diterima, itu artinya tidak ada perbedaan Mean yang signifikan antara Variabel I dengan Variabel II.

J. Prosedur Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

1) Peneliti menyusun rencana penelitian

Pada tahap ini, peneliti menyusun proposal penelitian untuk diajukan ke Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang.

2) Peneliti mengurus perizinan

Selanjutnya peneliti mengurus peizinan, baik itu perizinan dari Fakultas maupun perizinan tempat yang akan dijadikan penelitian yaitu SMA Swasta Se-kecamatan Lowokwaru Malang.

3) Peneliti pada tahap ini menyipakan perlengkapan yang akan digunakan untuk penelitian

a) Peneliti menyiapkan angket atau kuisioner untuk memudahkan perolehan data yang akan diteliti.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1) Guru memperkenalkan peneliti kepada siswa di kelas

2) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kehadirannya dikelas

3) Peneliti menyebarkan angket kepada para siswa di kelas

4) Siswa mengisi angket yang telah diberikan oleh peneliti

5) Peneliti mengambil kembali angket yang telah diisi oleh para siswa

6) Peneliti mengucapkan terimakasih dan meninggalkan kelas

c. Tahap Analisis Data

- 1) Peneliti memilih data yang penting untuk di pelajari
- 2) Peneliti menganalisis data yang telah di dapat di lapangan
- 3) Peneliti dapat menyimpulkan dari apa yang telah diteliti

d. Tahap Pelaporan Data

- 1) Menulis laporan dari hasil yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Data

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden jika dilihat dari jenis kelaminnya dapat dilihat dari tabel berikut diantaranya:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Prosentase
Laki-Laki	67	64,4%
Perempuan	37	35,6%
Jumlah	104 siswa	100%

Berdasarkan hasil penelitian penyebaran kuesioner yang telah dilakukan, pada tabel diatas diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki berjumlah 67 siswa dengan prosentase 64,4% dan ressponden berjenis kelamin perempuan sebanyak 37 siswa dengan prosentase 35,6%. Sehingga apabila dilihat karakteristik responden dilihat berdasarkan jenis kelamin, kesimpulannya adalah jumlah responden laki-laki lebih besar dibandingkan dengan jumlah responden perempuan.

b. Gambaran dan Karakteristik Variabel

1) Variabel Media Pembelajaran Film

Pada penelitian ini, minat siswa terhadap mata pelajaran PAI ketika menggunakan media film dapat diukur menggunakan indikator (*secara kontekstual*) yaitu, *kesukaan, kemauan, dan keaktifan*. *Kesukaan* siswa terhadap pelajaran PAI ketika guru menggunakan media pembelajaran film. *Kemauan* siswa untuk belajar dan memahami pelajaran PAI ketika guru menggunakan media pembelajaran film. *Keaktifan* siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PAI ketika guru menggunakan media pembelajaran film.

2) Variabel Media Pembelajaran Power Point

Sedangkan minat siswa terhadap mata pelajaran PAI ketika menggunakan media power point dapat diukur menggunakan indikator (*secara kontekstual*) yaitu, *kesukaan, kemauan, dan keaktifan*. *Kesukaan* siswa terhadap pelajaran PAI ketika guru menggunakan media pembelajaran power point. *Kemauan* siswa untuk belajar dan memahami pelajaran PAI ketika guru menggunakan media pembelajaran power point. *Keaktifan* siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PAI ketika guru menggunakan media pembelajaran power point.

c. Distribusi Kategori Frekuensi Setiap Sekolah

1) SMA Brawijaya Smart School

Tabel 4.2
Distribusi Kategori Media Film di SMA Brawijaya Smart School

No	Interval	Skor kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	9-15	Sangat Rendah	0	0%
2	16-22	Rendah	0	0%
3	23-29	Tinggi	19	47,5%
4	30-36	Sangat Tinggi	21	52,5%
Jumlah			40	100%

Dikatakan kategori sangat rendah, rendah, tinggi, dan tertinggi melalui skor yang diperoleh dari hasil perhitungan angket dalam variabel film X_1 . Berdasarkan hasil analisis dalam bentuk tabel diatas, maka diketahui bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI ketika menggunakan media pembelajaran film, yang termasuk kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa atau 0%, kategori rendah sebanyak 0 siswa atau 0%, kategori tinggi sebanyak 19 siswa atau 47,5%, sedangkan yang termasuk kategori sangat tinggi sebanyak 21 siswa atau 52,5%. Maka berdasarkan data tersebut, diperoleh hasil bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI ketika menggunakan media pembelajaran film sangat tinggi.

Tabel 4.3
Distribusi Kategori Media Power Point di SMA Brawijaya Smart School

No	Interval	Skor kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	9-15	Sangat Rendah	2	5%
2	16-22	Rendah	18	45%
3	23-29	Tinggi	20	50%
4	30-36	Sangat Tinggi	0	0%
Jumlah			40	100%

Dikatakan kategori sangat rendah, rendah, tinggi, dan tertinggi melalui skor yang diperoleh dari hasil perhitungan angket dalam variabel power point X_2 . Berdasarkan hasil analisis dalam bentuk tabel diatas, maka diketahui bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI ketika menggunakan media pembelajaran power point, yang termasuk kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa atau 5%, kategori rendah sebanyak 18 siswa atau 45%, kategori tinggi sebanyak 20 siswa atau 50%, sedangkan yang termasuk kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa atau 0%. Maka berdasarkan data tersebut, diperoleh hasil bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI ketika menggunakan media pembelajaran power point sangat tinggi.

2) SMA Islam Nusantara (SMAINUS)

Tabel 4.4

Distribusi Kategori Media Film di SMA Islam Nusantara (SMAINUS)

No	Interval	Skor kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	9-15	Sangat Rendah	0	0%
2	16-22	Rendah	0	0%
3	23-29	Tinggi	15	83,3%
4	30-36	Sangat Tinggi	3	16,7%
Jumlah			18	100%

Dikatakan kategori sangat rendah, rendah, tinggi, dan tertinggi melalui skor yang diperoleh dari hasil perhitungan angket dalam variabel film X_1 . Berdasarkan hasil analisis dalam bentuk tabel diatas, maka diketahui bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI ketika menggunakan media pembelajaran film, yang termasuk kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa atau 0%, kategori rendah sebanyak 0 siswa atau 0%, kategori tinggi sebanyak 15 siswa atau 83,3%, sedangkan yang termasuk kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa atau 16,7%. Maka berdasarkan data tersebut, diperoleh hasil bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI ketika menggunakan media pembelajaran film tinggi.

Tabel 4.5**Distribusi Kategori Media Power Point di SMA Islam Nusantara (SMAINUS)**

No	Interval	Skor kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	9-15	Sangat Rendah	0	0%
2	16-22	Rendah	12	66,7%
3	23-29	Tinggi	6	33,3%
4	30-36	Sangat Tinggi	0	0%
Jumlah			18	100%

Dikatakan kategori sangat rendah, rendah, tinggi, dan tertinggi melalui skor yang diperoleh dari hasil perhitungan angket dalam variabel power point X_2 . Berdasarkan hasil analisis dalam bentuk tabel diatas, maka diketahui bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI ketika menggunakan media pembelajaran power point, yang termasuk kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa atau 0%, kategori rendah sebanyak 12 siswa atau 66,7%, kategori tinggi sebanyak 6 siswa atau 33,3%, sedangkan yang termasuk kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa atau 0%. Maka berdasarkan data tersebut, diperoleh hasil bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI ketika menggunakan media pembelajaran power pointrendah.

3) SMA Kertanegara Malang

Tabel 4.6
Distribusi Kategori Media Film di SMA Kertanegara Malang

No	Interval	Skor kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	9-15	Sangat Rendah	0	0%
2	16-22	Rendah	1	10%
3	23-29	Tinggi	8	80%
4	30-36	Sangat Tinggi	1	10%
Jumlah			10	100%

Dikatakan kategori sangat rendah, rendah, tinggi, dan tertinggi melalui skor yang diperoleh dari hasil perhitungan angket dalam variabel film X_1 . Berdasarkan hasil analisis dalam bentuk tabel diatas, maka diketahui bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI ketika menggunakan media pembelajaran film, yang termasuk kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa atau 0%, kategori rendah sebanyak 1 siswa atau 10%, kategori tinggi sebanyak 8 siswa atau 80%, sedangkan yang termasuk kategori sangat tinggi sebanyak 1 siswa atau 10%. Maka berdasarkan data tersebut, diperoleh hasil bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI ketika menggunakan media pembelajaran film tinggi.

Tabel 4.7**Distribusi Kategori Media Power Point di SMA Kertanegara Malang**

No	Interval	Skor kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	9-15	Sangat Rendah	0	0%
2	16-22	Rendah	5	50%
3	23-29	Tinggi	5	50%
4	30-36	Sangat Tinggi	0	0%
Jumlah			10	100%

Dikatakan kategori sangat rendah, rendah, tinggi, dan tertinggi melalui skor yang diperoleh dari hasil perhitungan angket dalam variabel power point X_2 . Berdasarkan hasil analisis dalam bentuk tabel diatas, maka diketahui bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI ketika menggunakan media pembelajaran power point, yang termasuk kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa atau 0%, kategori rendah sebanyak 5 siswa atau 50%, kategori tinggi sebanyak 5 siswa atau 50%, sedangkan yang termasuk kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa atau 0%. Maka berdasarkan data tersebut, diperoleh hasil bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI ketika menggunakan media pembelajaran power point tinggi.

4) SMA Bahrul Maghfiroh Malang

Tabel 4.8

Distribusi Kategori Media Film di SMA Bahrul Maghfiroh Malang

No	Interval	Skor kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	9-15	Sangat Rendah	0	0%
2	16-22	Rendah	1	2,8%
3	23-29	Tinggi	18	50%
4	30-36	Sangat Tinggi	17	47,2%
Jumlah			36	100%

Dikatakan kategori sangat rendah, rendah, tinggi, dan tertinggi melalui skor yang diperoleh dari hasil perhitungan angket dalam variabel film X_1 . Berdasarkan hasil analisis dalam bentuk tabel diatas, maka diketahui bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI ketika menggunakan media pembelajaran film, yang termasuk kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa atau 0%, kategori rendah sebanyak 1 siswa atau 2,8%, kategori tinggi sebanyak 18 siswa atau 50%, sedangkan yang termasuk kategori sangat tinggi sebanyak 17 siswa atau 47,2%. Maka berdasarkan data tersebut, diperoleh hasil bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI ketika menggunakan media pembelajaran film tinggi.

Tabel 4.9**Distribusi Kategori Media Power Point di SMA Kertanegara Malang**

No	Interval	Skor kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	9-15	Sangat Rendah	4	11,1%
2	16-22	Rendah	17	47,2%
3	23-29	Tinggi	14	38,9%
4	30-36	Sangat Tinggi	1	2,8%
Jumlah			36	100%

Dikatakan kategori sangat rendah, rendah, tinggi, dan tertinggi melalui skor yang diperoleh dari hasil perhitungan angket dalam variabel power point X_2 . Berdasarkan hasil analisis dalam bentuk tabel diatas, maka diketahui bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI ketika menggunakan media pembelajaran power point, yang termasuk kategori sangat rendah sebanyak 4 siswa atau 11,1%, kategori rendah sebanyak 17 siswa atau 47,2%, kategori tinggi sebanyak 14 siswa atau 38,9%, sedangkan yang termasuk kategori sangat tinggi sebanyak 1 siswa atau 2,8%. Maka berdasarkan data tersebut, diperoleh hasil bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI ketika menggunakan media pembelajaran power point rendah.

B. Hasil Penelitian

1. Media Pembelajaran Film

a. Distribusi Kategori Frekuensi Media Pembelajaran Film (X_1).

Tabel 4.10
Distribusi Kategori Frekuensi Media Pembelajaran Film (X_1).

No	Interval	Skor kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	9-15	Sangat Rendah	0	0
2	16-22	Rendah	2	1,9%
3	23-29	Tinggi	60	57,7%
4	30-36	Sangat Tinggi	42	40,4%
Jumlah			104	100%

Dikatakan kategori sangat rendah, rendah, tinggi, dan tertinggi melalui skor yang diperoleh dari hasil perhitungan angket dalam variabel film X_1 . Berdasarkan hasil analisis dalam bentuk tabel diatas, maka diketahui bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI ketika menggunakan media pembelajaran film, yang termasuk kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa atau 0%, kategori rendah sebanyak 2 siswa atau 1,9%, kategori tinggi sebanyak 60 siswa atau 57,7%, sedangkan yang termasuk kategori sangat tinggi sebanyak 42 siswa atau 40,4%. Maka berdasarkan data tersebut, diperoleh hasil bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI ketika menggunakan media pembelajaran film tinggi.

2. Media Pembelajaran Power Point

a. Distribusi Frekuensi Media Pembelajaran Power Point (X_2).

Tabel 4.11

Distribusi Kategori Frekuensi Media Pembelajaran Power Point (X_2).

No	Interval	Skor kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	9-15	Sangat Rendah	6	5,8%
2	16-22	Rendah	51	49%
3	23-29	Tinggi	46	44,2%
4	30-36	Sangat Tinggi	1	1%
Jumlah			104	100%

Dikatakan kategori sangat rendah, rendah, tinggi, dan tertinggi melalui skor yang diperoleh dari hasil perhitungan angket dalam variabel power point X_2 . Berdasarkan hasil analisis dalam bentuk tabel diatas, maka diketahui bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI ketika menggunakan media pembelajaran power point, yang termasuk kategori sangat rendah sebanyak 6 siswa atau 5,8%, kategori rendah sebanyak 51 siswa atau 49%, kategori tinggi sebanyak 46 siswa atau 44,2%, sedangkan yang termasuk kategori sangat tinggi sebanyak 1 siswa atau 1%. Maka berdasarkan data tersebut, diperoleh hasil bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI ketika menggunakan media pembelajaran power point rendah.

3. Komparasi Antara Media Pembelajaran Film Dan Power Point Terhadap Minat Belajar Siswa

Terdapat perbedaan antara penggunaan media pembelajaran Film dengan Power Point terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di SMA Swasta Se-Kecamatan Lowokwaru Malang.

4. Hasil Analisis Data

a. Hasil Pengujian Validitas

1) Uji validitas Media Film

Hasil analisis dari 1 sampai dengan 9 item pertanyaan dinyatakan valid. Untuk melakukan uji validitas tersebut menggunakan program SPSS *for windows* 25. Masing-masing skor item dikorelasikan dengan skor total. Sehingga item-item yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut dan mampu mengungkapkan pertanyaan yang valid. Hasil perhitungan uji validitas dari variabel X_1 (media film) yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel Media Film (X_1)

Variabel	No Item	Pearson Correlation	Sig.(2 Tailed)	Keterangan
Variabel X_1 Media Film	1	0,370	0,000	Valid
	2	0,375	0,000	Valid

	3	0,676	0,000	Valid
	4	0,681	0,000	Valid
	5	0,698	0,000	Valid
	6	0,689	0,000	Valid
	7	0,653	0,000	Valid
	8	0,724	0,000	Valid
	9	0,659	0,000	Valid

Berdasarkan nilai Pearson Correlation diatas dapat diketahui bahwa dari item pernyataan 1 sampai dengan 9 memiliki nilai pearson correlation lebih dari 0.60 yang artinya semua item pertanyaan yang digunakan dalam angketfilm (X1) adalah valid dan pernyataan tersebut mampu untuk menjelaskan variabel film serta bisa dilanjutkan ke pengujian selanjutnya yaitu reliabilitas.

2) Uji Validitas Media Power Point

Hasil analisis dari 1 sampai dengan 9 item pertanyaan dinyatakan valid. Hasil perhitungan uji validitas dari variabel media X₂(power point) yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Variabel Media Power Point (X₂)

Variabel	No Item	Pearson Correlation	Sig.(2 Tailed)	Keterangan
Variabel X ₂ Media Power Point	1	0,647	0,000	Valid
	2	0,590	0,000	Valid
	3	0,618	0,000	Valid
	4	0,774	0,000	Valid
	5	0,702	0,000	Valid
	6	0,623	0,000	Valid
	7	0,655	0,000	Valid

	8	0,726	0,000	Valid
	9	0,633	0,000	Valid

Berdasarkan nilai Pearson Correlation diatas dapat diketahui bahwa dari item pertanyaan 1 sampai dengan 9 memiliki nilai pearson correlation lebih dari 0.60 yang artinya semua item pertanyaan yang digunakan dalam angket Powerpoint (X_2) adalah valid dan pertanyaan tersebut mampu untuk menjelaskan variabel Power Point serta bisa dilanjutkan ke pengujian selanjutnya yaitu reliabilitas.

b. Hasil Pengujian Reliabilitas

1) Uji Reliabilitas Variabel Media Film

Uji Reliabilitas dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk dilanjutkan sebagai alat untuk memilah data. Adapun uji reliabilitas penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas Media Film (X_1)

Reliabilitas Coefisien	Cronbach's Alpha	Keterangan
9	0,864	Reliabel

Berdasarkan nilai Cronbach's Alpha diatas variabel film memiliki nilai 0.864 yang berarti lebih tinggi daripada 0.60,

oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan variabel film reliabel dan bisa dilanjutkan ke pengujian selanjutnya yaitu paired test.

2) Uji Reliabilitas Variabel Media Power Point

Uji Reliabilitas dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk dilanjutkan sebagai alat untuk memilah data. Adapun uji reliabilitas penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Reliabilitas Media Power Point (X₂)

Reliabilitas Coefisien	Cronbach's Alpha	Keterangan
9	0,841	Reliabel

Berdasarkan nilai Cronbach's Alpha diatas variabel Power Point memiliki nilai 0.841 yang berarti lebih tinggi daripada 0.60, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan variabel Power Point reliabel dan bisa dilanjutkan ke pengujian selanjutnya yaitu paired test.

c. Hasil Pengujian Paired Test

Tabel 4.16
Hasil Uji Paired Test

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Film	29.1635	104	3.93666	.38602
	Power point	21.3846	104	4.20888	.41272

Berdasarkan Output diatas terlihat hasil statistik deskriptif dari kedua sampel yang diteliti yakni minat belajar film dan minat belajar power point. Untuk nilai minat film diperoleh rata-rata sebesar 29.1635. Sedangkan untuk nilai minat power point diperoleh rata-rata sebesar 21.3846. Jumlah responden atau siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah sebanyak 104 orang siswa yang dapat dilihat pada nilai N.

Karena nilai rata-rata hasil minat film lebih besar dari minat power point yaitu $29.1635 > 21.3846$, maka dapat diartikan secara deskriptif bahwa ada perbedaan rata-rata hasil minat film dan minat power point. Selanjutnya untuk membuktikan apakah ada perbedaan tersebut benar-benar nyata (signifikan) atau tidak, maka kita perlu menafsirkan hasil uji paired sample t test yang terdapat pada tabel output "Paired Sample Test".

d. Paired Sample Test

Tabel 4.17
Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Repair 1	Film dan Power Point	104	-.278	.004

Output diatas menunjukkan hasil uji korelasi atau hubungan antara kedua data atau hubungan variabel minat film dan minat power point. Berdasarkan output diatas diketahui nilai koefisien korelasi (Correlation) sebesar -0.278 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.004. dikarenakan nilai signifikansi sig $0.004 < \text{probabilitas } 0.05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara variabel minat film dan minat power point.

Tabel 4.18
Paired Sample Test

Paired Sample Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Uper			
Pair 1	Film dan Power Point	7.77885	6.51355	.63871	6.51212	9.04557	12.179	103	.000

Menurut Singgih Santoso, Pedoman pengambilan keputusan dalam uji paired sample t-test berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPSS adalah sebagai berikut:⁵³

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 , maka Hipotesis diterima
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0.05 , maka Hipotesis ditolak

Berdasarkan tabel output “Paired Samples Test” di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0.000 < 0.05$, maka hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara minat belajar siswa menggunakan film dengan menggunakan power point. Dari tabel tersebut memuat juga informasi tentang nilai “mean Paired Differences” adalah sebesar 7.77885. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata nilai minat film dan power point.

Jadi Kesimpulan hasil analisis data adalah Hipotesis Diterima Atau Terdapat Perbedaan Rata-Rata Antara Minat Belajar Menggunakan Film Dengan Menggunakan Power Point.

⁵³ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat Edisi Revisi*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 265

BAB V

PEMBAHASAN

A. Menjawab Masalah Penelitian

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap hasil penelitian, jadidiperoleh gambaran secara jelas mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Dalam pembahasan ini diuraikan tentang hasil penelitian serta membandingkannya dengan kajian teori. Dari teori-teori yang membahas bahwasannya media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam belajar disekolah. Maka dari itu peneliti akan membahas lebih rinci mengenai hasil penelitian yang dihasilkan oleh peneliti yang akan dibandingkan dengan kajian teori.

Instrument yang digunakan oleh peneliti berupa angket, angket tersebut berisi butir-butir pernyataan mengenai minat belajar siswa ketika menggunakan media film dengan power point terhadap pelajaran PAI.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.⁵⁴ Pada dasarnya minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungan itu, maka akan semakin besarpula minatnya.

⁵⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 180

1. Minat Siswa Ketika Pembelajaran Menggunakan Media Film

Dari hasil analisis dari bab sebelumnya, minat belajar siswa pada pembelajaran PAI ketika menggunakan media pembelajaran film, berdasarkan Paired Sample Test diperoleh rata-rata sebesar 29.1635, dengan jumlah responden atau siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah sebanyak 104 orang siswa. Hal ini menjelaskan bahwa minat siswa terhadap mata pelajaran PAI ketika menggunakan media film termasuk tinggi.

Film yang dimaksud adalah film sebagai alat audio visual untuk pelajaran, penerangan, atau penyuluhan. Banyak hal-hal yang dapat dijelaskan melalui film, diantaranya tentang proses yang terjadi dalam tubuh kita atau yang terjadi dalam suatu industri, kejadian-kejadian dalam alam, tata cara kehidupan di Negara asing, berbagai industri dan pertambangan, mengajarkan suatu keterampilan, sejarah kehidupan orang-orang besar dan sebagainya.⁵⁵

Film atau gambar hidup adalah gambar-gambar dalam frame, yang mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga gambar terlihat hidup. Film bergerak dengan cepat dan bergantian.⁵⁶ Pengertian lainnya film merupakan serangkaian gambar yang diproyeksikan ke layar pada kecepatan tertentu sehingga menjadikan urutan tingkatan yang berjalan terus sehingga menggambarkan pergerakan yang nampak normal. Film pada

⁵⁵ Basyiruddin Usman, *Media pembelajran*, (Jakarta: Ciput Pers, 2002), hlm.95

⁵⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 48

hakikatnya merupakan penemuan baru dalam interaksi belajar mengajar yang mengkombinasikan dua macam indera pada saat yang sama.⁵⁷

Film yang dimaksudkan yaitu film sebagai alat audio visual untuk pelajaran, penerangan, ataupun penyuluhan. Banyak hal-hal yang mampu dijelaskan melalui film, antara lain tentang proses yang terjadi dalam tubuh kita atau yang terjadi dalam suatu industri, kejadian-kejadian dalam alam, tata cara kehidupan di negara asing, berbagai industri dan pertambangan, mengajarkan suatu ketrampilan, sejarah kehidupan orang-orang besar dan lain sebagainya.⁵⁸

Menggunakan media film dalam pendidikan dan juga kegiatan belajar mengajar di kelas amat bermanfaat untuk.⁵⁹

- a. mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa
- b. menambah daya ingat pada pelajaran
- c. mengembangkan daya fantasi anak didik
- d. menumbuhkan minat dan motivasi belajar

Film harus disesuaikan dengan pelajaran yang sedang diberikan. Maka dari itu guru harus mengenal film yang tersedia dan lebih dahulu melihatnya untuk mengetahui manfaatnya bagi pelajaran. Sesudah film ditayangkan perlu diadakan diskusi, yang juga perlu

⁵⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995), hlm. 102

⁵⁸ Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 95

⁵⁹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo) 1995, hlm. 102

disiapkan sebelumnya. Untuk film tertentu perlu diputar dua kali atau lebih untuk memperhatikan aspek-aspek tertentu. Agar siswa tidak hanya memandang film itu sebagai hiburan, sebelumnya mereka ditugaskan untuk memperhatikan hal-hal tertentu. Setelah itu dapat dites seberapa banyak yang dapat mereka tangkap dari film tersebut.⁶⁰

Secara singkat apa yang dapat dilihat pada sebuah film sebaiknya dapat memberikan hasil yang nyata bagi siswa. Dalam menilai baik tidaknya sebuah film. Oemar Hamalik berpendapat bahwa film yang baik memiliki karakteristik atau ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Dapat menarik minat siswa/ anak.
- b. Benar dan autentik.
- c. Up to date dalam setting, pakaian, dan lingkungan.
- d. Sesuai dengan kematangan audien.
- e. Perbendaharaan bahasa yang dipergunakan secara benar.
- f. Kesatuan dan sequence-nya cukup teratur.
- g. Teknis yang dipergunakan cukup memenuhi persyaratan dan cukup memuaskan.⁶¹

Secara ringkas dapat disimpulkan bahwa suatu film dikatakan baik bila memenuhi beberapa syarat, diantaranya adalah sangat menarik minat siswa dan autentik, up to date, sesuai dengan tingkat

⁶⁰ Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 104

⁶¹ Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 98

kematangan siswa, bahasanya baik dan tepat, mendorong keaktifan siswa sejalan dengan isi pelajaran dan memuaskan dari segi teknik.⁶²

Menurut Arsyad Arsyad, bahwa terdapat beberapa keuntungan utama menggunakan media pembelajaran film dan video, keuntungan tersebut antara lain:⁶³

- a. Film dan video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik, dan lain-lain. Film merupakan pengganti alam sekitar dan bahkan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat.
- b. Film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu.
- c. Selain mendorong dan meningkatkan motivasi, film dan video menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya.
- d. Film dan video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa. Seperti slogan yang ada bahwa film dan video dapat membawa dunia ke dalam kelas.
- e. Film dan video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung.

⁶² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995), hlm. 103

⁶³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 50

- f. Film dan video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok heterogen, maupun perorangan.
- g. Dengan kemampuan teknik pengambilan gambar frame demi frame, film yang dalam kecepatan normal memakan satu minggu dapat ditampilkan secara singkat dalam beberapa menit saja.

Dari banyak keuntungan yang bisa didapat dari penggunaan film dan video sebagai media pembelajaran tersebut sangat terlihat bahwa guru dapat mengambil banyak manfaat dari film dan video. Film dan video memiliki fitur unik dan khusus yang tidak dimiliki media pembelajaran lain yaitu mampu menampilkan gerakan slide gambar dengan cepat dimana hal ini sangat menjadi keunggulan media pembelajaran film dan video.

2. Minat Siswa Ketika Pembelajaran Menggunakan Media Power Point

Media power point dalam penelitian ini merupakan variabel bebas (X_2). Microsoft power point adalah suatu software yang akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, professional, dan juga mudah. Microsoft power point akan membantu sebuah gagasan lebih baik menarik dan jelas tujuannya apabila dipresentasikan. Karena Microsoft power point akan membantu dalam pembuatan slide yang dinamis, termasuk clip art yang menarik, yang mudah dilayar monitor komputer.

Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI ketika menggunakan media pembelajaran power point, berdasarkan Paired Sample Test diperoleh rata-rata sebesar 21.3846, dengan jumlah responden atau siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah sebanyak 104 orang siswa.

Kelebihan penggunaan media power point secara umum dalam KBM antara lain:

1. Menyampaikan materi pelajaran dapat diseragamkan.
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
6. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi yang disampaikan guru dan proses belajar.⁶⁴

Kelebihan yang dapat diberikan oleh Office Power Point yaitu, pada setiap halaman presentasi (slide), dapat disisipkan komponen-komponen yang berupa teks, grafik, gambar, foto, suara dan film, sehingga dapat menarik perhatian peserta didik yang akhirnya berdampak pada hasil belajar. Selain itu juga, Microsoft Office Power Point dapat dihubungkan dengan LCD sehingga menjadi lebih menarik untuk pembelajaran kelas besar. Karena Microsoft Office Power Point merupakan salah satu multimedia, maka ia

⁶⁴ Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran PPKN*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 186-188

mempunyai kualitas. Menurut Chee & Wong, bahwa untuk mengetahui kualitas suatu multimedia dapat ditinjau dari tiga hal, yaitu:⁶⁵

- a. Appropriateness Materinya harus sesuai dengan karakteristik siswa, sekolah, dan kurikulum setempat.
- b. Accuracy, Currency, and Clarity Materinya akurat, up to date, jelas dalam menjelaskan konsep, valid, dan tidak membias sesuai dengan tingkat kesulitan siswa.
- c. Screen Presentation and Design
 - 1) Text Jenis huruf, besar huruf, dan spasi tulisan disesuaikan dengan layar yang ada sehingga mudah dibaca oleh siswa.
 - 2) Graphics Penggunaan gambar, diagram, foto dan grafik harus mendukung proses pembelajaran, sederhana, tanpa membiaskan konsep, dapat memeotifasi siswa, dan berhubungan denga materi yang disampaikan.
 - 3) Color Penggunaan komposisi, kombinasi dan resolusi warna yang tepat dan serasi dapat menarik perhatian siswa pada informasi penting yang ingin disampaikan sehingga membuat kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan.
 - 4) Animation Penggunan animasi yang tepat dapat memberikan ilustrasi proses terjadinya sesuatu dengan

⁶⁵ Chee, T.S and Wong. A.F.L, *Teaching And Learning With Technology*, (Singapore: Prentice, 2003), hlm. 136-140

tepat yang tidak dapat dilakukan dengan pembelajaran tradisional. Penggunaan animasi juga dapat memotivasi siswa untuk tertarik mempelajari materi yang disampaikan.

3. Perbedaan Antara Penggunaan Media Film Dan Power Point Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Swasta Se Kecamatan Lowokwaru Malang

Karena nilai rata-rata hasil minat belajar PAI siswa ketika menggunakan media film lebih besar dari minat belajar PAI siswa ketika menggunakan media power point yaitu $29.1635 > 21.3846$, maka dapat diartikan secara deskriptif bahwa ada perbedaan rata-rata hasil minat film dan minat power point.

Menurut Ahmad Sabri, film dalam pendidikan dan pembelajaran dikelas berguna untuk:⁶⁶

- a. Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa.
- b. Menambah daya ingat pada pelajaran.
- c. Mengembangkan daya fantasi anak didik.
- d. Mengembangkan minat dan motivasi belajar.
- e. Mengatasi pembatasan dalam jarak waktu.
- f. Memperjelas dalam jarak waktu.
- g. Memperjelas sesuatu yang masih bersifat abstrak.
- h. Memberikan gambaran pengalaman yang lebih realistik.

⁶⁶ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. (Jakarta:Quantum Teaching,2005), hlm. 116

Jadi, kegunaan film dalam pendidikan dan pembelajaran dikelas berguna untuk mengembangkan pikiran serta pendapat siswa serta dapat menambah minat dan juga motivasi siswa dalam belajar.

Film dalam pendidikan dikatakan baik apabila memenuhi beberapa syarat, anatara lain:⁶⁷

- a. Sangat menarik minat siswa
- b. Benar dan autentik
- c. *Up to date* dalam *setting*, pakaian dan lingkungan
- d. Sesuai dengan tingkat kematangan siswa
- e. Perbendaharaan bahasanya baik dan tepat
- f. Kesatuan dan *sequence*-nya cukup teratur
- g. Teknis yang digunakan cukup memenuhi persyaratan memuaskan.

Media itu sendiri bisa dikatakan baik, salah satunya yaitu dapat menarik minat belajar siswa.

Menurut Herlina, untuk mengetahui seberapa besar minat belajar siswa dapat diukur melalui:⁶⁸

- a. *Kesukaan*, pada umumnya individu yang suka pada sesuatu disebabkan karena adanya minat. Biasanya apa yang paling disukai mudah sekali untuk diingat. Seperti halnya dengan siswa yang berminat pada suatu mata pelajaran itu. Kesukaan ini

⁶⁷ Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers2002), hlm. 98

⁶⁸ Herlina, *Minat Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 20

tampak dari kegairahan dan inisiatif dalam mengikuti pelajaran tersebut. Kegairahan dan inisiatif ini dapat diwujudkan dengan berbagai usaha yang dilakukan untuk menguasai ilmu pengetahuan yang terdapat dalam mata pelajaran tersebut dan tidak merasa lelah dan putus asa dalam mengembangkan pengetahuan dan selalu bersemangat, serta bergembira dalam mengerjakan tugas ataupun soal yang berkaitan dengan pelajaran yang diberikan guru disekolah.

- b. *Ketertarikan*, sering kita jumpai beberapa siswa yang merespon dan memberikan reaksi terhadap apa yang disampaikan guru pada saat proses belajar mengajar di kelas. Tanggapan yang diberikan menunjukkan apa yang disampaikan guru tersebut menarik perhatiannya, sehingga timbul rasa ingin tahu yang besar.
- c. *Perhatian*, semua siswa yang mempunyai minat terhadap pelajaran tertentu akan cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap pelajaran itu. Melalui perhatiannya yang besar ini, seorang siswa akan mudah memahami inti dari pelajaran tersebut.
- d. *Keterlibatan* yakni, keterlibatan, keuletan, dan kerja keras yang tampak melalui diri siswa menunjukkan bahwa siswa tersebut ada keterlibatannya dalam belajar di mana siswa selalu belajar lebih giat, berusaha menemukan hal-hak yang baru yang berkaitan dengan pelajaran yang diberikan guru disekolah. Dengan demikian, siswa akan memiliki keinginan untuk memperluas

pengetahuan, mengembangkan diri, memperoleh kepercayaan diri, dan memiliki rasa ingin tahu.

Dalam mengetahui seberapa besar minat siswa dalam belajar dapat diukur dengan; kesukaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa itu sendiri.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian di SMA Se-kecamatan Lowokwaru Malang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMA Swasta Se-Kecamatan Lowokwaru Malang ketika menggunakan media pembelajaran film adalah tinggi.
2. Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI di SMA Swasta Se-Kecamatan Lowokwaru Malang ketika menggunakan media pembelajaran power point adalah rendah.
3. Nilai rata-rata hasil minat siswa terhadap mata pelajaran PAI ketika menggunakan media film lebih besar dari minat siswa terhadap mata pelajaran PAI ketika menggunakan media power point, maka dapat diartikan secara deskriptif bahwa ada perbedaan rata-rata hasil minat film dan minat power point.

B. Saran

1. Bagi SMA Se-Kecamatan Lowokwaru Malang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan analisa perkembangan siswa pada pembelajaran PAI , dan dapat dijadikan acuan sebagai data faktual yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.

2. Bagi Guru SMA Se-Kecamatan Lowokwaru Malang

Seorang guru harus mempunyai inisiatif dan kreatifitas dalam memahami siswa, maka dari itu, menggunakan media pembelajaran ketika menyampaikan materi adalah hal yang positif dan menarik bagi siswa dalam belajar. Ada keasyikan tersendiri di dalam diri mereka ketika pembelajaran lebih bervariasi.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya selalu meningkatkan minat belajarnya ketika guru menyampaikan materi memakai media pembelajaran, supaya apa yang disampaikan guru tidak sia-sia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendetail terhadap komparasi antara media pembelajaran film dengan power point terhadap minat siswa terhadap mata pelajaran PAI. Tidak hanya pada mata pelajaran PAI saja, namun dari mata pelajaran lainnya yang lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu Widodo Supriono. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Bimo, Walgito. 2010. *Pengantar Psikolog Umum*, Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Chee, T.S and Wong. A.F.L. 2003. *Teaching And Learning With Technology*. Singapore: Prentice.
- Daradjat, Zakiah, dkk. 1987. *Ilmu Pendidikan Islam Islam dan Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- Daryanto. 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrama Widya.
- Depdiknas.2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Depdiknas Jendral Direktorat Pendidika Dasar. 2004. Lanjutan Pertama DanMenengah, Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Diponegoro.
- Herlina. 2010. *Minat Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hugiono dan P.K. Poerwantana. 1992. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Jahja, Yudrik. 2012. *Psikologi Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Malhotra, N.K. 2004. *Riset Pemasaran, Pendekatan Terapan*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Mudjijo. 1995. *Tes Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Nasir, Sahilun A. 2002. *Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pemecahan Problem Remaja*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Nasution. 2011. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ruswandi. 2013. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Cipta Pesona Sejahtera.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Sadiman, Arif S. dkk. 2007. *Media Pembelajaran, Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Santoso, Singgih. 2014. *Statistik Multivariat Edisi Revisi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Masaruddin. *Pengelolaan Pengajaran, (Suatu Dinamika Profesi Keguruan)*. dalam Chabib Thoha. et. Al. PBM-PAI Di Sekolah, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Cet. 1.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solihatin, Etin. 2012. *Strategi Pembelajaran PPKN*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sudjana, Nana. 1995. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana, Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Bandung: Refika Aditama.
- Sunarti, M Subana. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Berbagai Pendekatan, Metode Teknik dan Media Pengajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Tayar, Yusuf. 1986. *Ilmu Praktek Mengajar*. Bandung: PT. Al-Ma'rif.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran UPI. 2011. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Usman, Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Zuhairani, dkk. 1983. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.

Lampiran 1

Hasil Perhitungan Product Moment Media Film

Correlations											
		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Film
Item1	Pearson Correlation	1	.634**	.417**	.422**	.383**	.399**	.361**	.609**	.321**	.730**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104
Item2	Pearson Correlation	.634**	1	.528**	.495**	.499**	.391**	.280**	.457**	.354**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104
Item3	Pearson Correlation	.417**	.528**	1	.421**	.294**	.344**	.335**	.421**	.446**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.002	.000	.001	.000	.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104
Item4	Pearson Correlation	.422**	.495**	.421**	1	.566**	.335**	.311**	.467**	.285**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.001	.001	.000	.003	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104
Item5	Pearson Correlation	.383**	.499**	.294**	.566**	1	.425**	.345**	.515**	.404**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104
Item6	Pearson Correlation	.399**	.391**	.344**	.335**	.425**	1	.629**	.331**	.374**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000		.000	.001	.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104
Item7	Pearson Correlation	.361**	.280**	.335**	.311**	.345**	.629**	1	.302**	.454**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.001	.001	.000	.000		.002	.000	.000

	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104
Item8	Pearson Correlation	.609**	.457**	.421**	.467**	.515**	.331**	.302**	1	.463**	.724**
	Sig. orrelat(2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.002		.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104
Item9	Pearson Correlation	.321**	.354**	.446**	.285**	.404**	.374**	.454**	.463**	1	.659**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000		.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104
Film	Pearson Correlation	.730**	.735**	.676**	.681**	.698**	.689**	.653**	.724**	.659**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104
Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											

Hasil Uji Reliabilitas Film

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	104	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	104	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	9

(2-tailed)	.000		.000	
	104	104	104	
son Correlation	.412**	.465**	.1	
(2-tailed)	.000	.000		
	104	104	104	
son Correlation	.432**	.321**	.479**	
(2-tailed)	.000	.001	.000	
	104	104	104	
son Correlation	.326**	.224*	.242*	
(2-tailed)	.001	.022	.013	
	104	104	104	
son Correlation	.196*	.183	.179	
(2-tailed)	.046	.064	.070	
	104	104	104	
son Correlation	.207*	.231*	.261**	
(2-tailed)	.035	.018	.007	
	104	104	104	
son Correlation	.332**	.237*	.401**	
(2-tailed)	.001	.015	.000	
	104	104	104	

(2-tailed)	.000		.000	
	104	104	104	
son Correlation	.412**	.465**	.1	
(2-tailed)	.000	.000		
	104	104	104	
son Correlation	.432**	.321**	.479**	
(2-tailed)	.000	.001	.000	
	104	104	104	
son Correlation	.326**	.224*	.242*	
(2-tailed)	.001	.022	.013	
	104	104	104	
son Correlation	.196*	.183	.179	
(2-tailed)	.046	.064	.070	
	104	104	104	
son Correlation	.207*	.231*	.261**	
(2-tailed)	.035	.018	.007	
	104	104	104	
son Correlation	.332**	.237*	.401**	
(2-tailed)	.001	.015	.000	
	104	104	104	

Item9	Pearson Correlation	.218*	.191	.282**	.454**	.376**	.421**	.461**	.387**	1	.633**
	Sig. (2-tailed)	.026	.052	.004	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104
Powerpoint	Pearson Correlation	.647**	.590**	.618**	.774**	.702**	.623**	.655**	.726**	.633**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104
Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											
Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											

Hasil Uji Reliabilitas Power Point

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	104	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	104	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.841	9

Lampiran 2

Skor Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Keterangan dari skor skala likert adalah pada tabel alternatif jawaban untuk jawaban sangat setuju mempunyai skor 4, pada jawaban setuju mempunyai skor 3, untuk jawaban tidak setuju memiliki skor 2, pada jawaban sangat tidak setuju mempunyai skor 1.

Lampiran 3

Angket Penelitian Identitas Responden

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Nama :

No Absen :

Kelas :

Asal Sekolah :

Petunjuk Pengisian :

1. Isi identitas terlebih dahulu sebelum mengisi angket yang telah disediakan
2. Bacalah pertanyaan dengan cermat dan teliti
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang dianggap benar dan sesuai
4. Jawab dengan jujur dan tidak terpengaruh dengan teman lain, karena jawaban yang diberikan tidak berpengaruh pada nilai

Keterangan Jawaban :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Selamat Mengerjakan

A. Kuesioner Penelitian Minat Belajar Siswa Menggunakan Media Film

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
	Saya lebih tertarik untuk belajar PAI ketika guru menggunakan media Film				

	dalam kegiatan pembelajaran				
	Saya suka apabila guru menggunakan media Film dalam proses belajar mengajar				
	Saya lebih mudah memahami pelajaran apabila menggunakan media Film				
	Saya tidak mengantuk apabila guru menggunakan media Film di kelas				
	Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pelajaran menggunakan media Film				
	Saya aktif bertanya ketika guru menggunakan media Film dalam proses belajar mengajar PAI				
	Saya aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru setelah pembelajaran menggunakan media Film				
	Saya mendengarkan guru dengan baik pada saat guru menjelaskan pelajaran PAI menggunakan media Film				
	Saya menanggapi ataupun memberikan ide pada saat belajar PAI menggunakan media Film				

B. Kuesioner Penelitian Minat Belajar Siswa Menggunakan Media Power Point

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1

	Saya tertarik untuk belajar PAI ketika guru menggunakan media Power Point dalam kegiatan pembelajaran				
	Saya suka apabila guru menggunakan media Power Point dalam proses belajar mengajar				
	Saya mudah memahami pelajaran apabila menggunakan media Power Point				
	Saya tidak mengantuk apabila guru menggunakan media Power Point di kelas				
	Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pelajaran menggunakan media Power Point				
	Saya aktif bertanya ketika guru menggunakan media Power Point dalam proses belajar mengajar PAI				
	Saya aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru setelah pembelajaran menggunakan media Power Point				
	Saat guru menjelaskan pelajaran PAI menggunakan media Power point, saya mendengarkan dengan seksama				
	Saya menanggapi dan memberikan ide pada saat belajar PAI menggunakan media power point				

Lampiran 4

Input Jawaban Responden

Media Film (X₁)

NO	NAMA	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	TOTAL
1	ANNISA FADILAT	3	3	3	2	3	2	2	3	3	24
2	ARDHA ALEA JB.	4	4	3	3	3	3	2	3	2	27
3	M. AMIRUDIN	3	4	3	4	4	3	3	4	2	30
4	M.DUIKA F. S.	3	3	3	2	3	2	3	3	2	24
5	REGINA PUTRI P.	3	3	3	4	3	2	2	4	3	27
6	SYAHRUL I.	4	4	4	4	3	3	3	4	3	32
7	TIFFANY RANIA K.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
8	M. RAFI S.	3	3	3	4	3	3	3	3	2	27
9	NUR ANISA A.	3	3	3	2	3	2	3	3	3	25
10	RAMDAN	4	4	4	4	4	4	4	4	2	34
11	TOTTI RAMANDA	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
12	ADINDA MEISYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
13	SINDU SANDIKA	4	4	4	4	4	4	4	4	1	33
14	RYAN ADI F.	3	3	4	3	3	3	3	3	4	29
15	RIZKY BUNGA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
16	M. JAKFAR S.	4	4	4	4	4	3	4	4	2	33
17	TSABITA PUTRI A.	3	3	2	2	4	4	3	4	2	27
18	AJIE RESTU P. M.	4	4	3	3	4	4	4	3	2	31
19	SHABILA HERA	3	3	3	3	3	2	3	3	2	25
20	M. DAFFA	4	4	3	4	4	3	3	3	2	30
21	LIAN RIZKY G. S.	4	3	4	3	3	3	3	3	2	28
22	ARIENA S. H.	4	4	4	4	3	3	3	3	2	30
23	M. RAFI AKSA S.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
24	M. BINTANG P.	4	4	4	4	4	4	4	4	1	33
25	FARAH SABILA	4	4	4	3	3	3	4	4	2	31
26	M. YASIR F.	4	4	4	3	3	4	4	3	2	31
27	ELENA N. P. R.	4	4	4	4	4	3	3	4	1	31
28	ALDY A. H.	4	4	4	3	4	3	3	4	2	31
29	FAUZ RUZIQOL Y.	3	3	3	2	3	3	3	3	2	25
30	ALIYAA S.	4	4	3	2	3	3	2	3	2	26
31	RISA RAHMADINA	4	4	4	3	4	3	3	4	2	31
32	ALDIRA S. N.	4	4	2	2	3	3	2	3	2	25
33	EVA SALSABILA	3	4	3	3	3	2	2	3	3	26
34	SYAH RAFLI A.	4	4	4	4	4	3	3	4	3	33

35	M. GHATAYU	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34
36	BINTANG RAJA A.	4	4	4	3	3	4	3	4	2	31
37	HANINDIYO R. P.	4	4	3	3	3	3	3	3	2	28
38	GITA DWI P.	3	3	4	3	3	3	3	3	2	27
39	HANZUN F. B.	4	4	3	4	4	3	4	4	1	31
40	AULIA SBRINA A.	3	4	3	3	3	3	3	3	2	27
41	INSAN M.A.	4	4	4	3	3	3	3	4	3	31
42	RIZAL NDARU H.	3	3	2	3	3	3	3	2	2	24
43	SHEILA NPP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
44	AMANDA C.	4	4	4	4	4	2	3	4	2	31
45	ANISATUL S.	3	3	2	3	3	3	3	3	2	25
46	RISKA K. W.	3	3	2	3	4	2	2	3	3	25
47	SABRINA PUTRI A.	3	3	3	3	3	3	3	4	2	27
48	DEWI CITRA N.	4	3	3	3	3	3	3	3	2	27
49	SITI FATIMATU A.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
50	SAJJAH QUEENA Z.	4	4	3	4	4	3	3	4	3	32
51	SHINTYA AYU F.	3	3	3	3	3	2	2	3	2	24
52	NIA CANTIKA A.	2	3	2	3	3	2	3	2	3	23
53	M. RAIHAN Z.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
54	ERLANG ARYA S.	3	3	3	3	4	4	3	3	2	28
55	M. BINTANG	2	3	4	3	3	2	2	3	2	24
56	VANES	1	3	3	3	3	3	4	1	4	25
57	RISKANIA M.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
58	JIHAN AZZURAH	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
59	RIZKA ALIYA PUTRI	4	2	4	2	1	2	4	3	2	24
60	HABIBUL M. C.	4	3	3	3	3	2	2	3	3	26
61	INDAH BULAN S.	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19
62	M. IQBAL	4	4	4	3	3	3	3	3	2	29
63	ERTHA LEVIANA H.	4	4	4	4	4	3	3	4	1	31
64	FIRYAL NUR AYNİ	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
65	SUCI RAHMAWATI	4	3	3	4	3	2	2	3	2	26
66	ARSY	3	4	4	3	3	2	3	3	4	29
67	VIRLIBIMO S.	2	4	4	3	3	2	2	2	2	24
68	IQBAL R. IRSYAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
69	A. AINUR ROFIQ	3	3	3	4	3	3	2	3	2	26
70	M. GUNTUR R.	4	4	4	4	3	4	3	4	3	33
71	THORIQ D.	4	4	4	3	3	3	3	4	3	31
72	ROCHMAT S.	4	4	3	3	3	4	3	3	3	30
73	SHIDDIK N.	4	3	3	4	3	4	3	3	3	30
74	MOH. YAHYA F.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34
75	SAIFUL ANAM	2	2	3	3	3	2	2	3	3	23

76	EKO ADI S.	4	3	2	3	3	2	4	3	3	27
77	M. NURIL ARIFIN	4	4	4	4	4	3	3	3	2	31
78	M. ZIHRON W.	4	4	4	4	4	3	3	3	2	31
79	MIFTAHUDDIN	3	4	4	4	3	2	2	3	3	28
80	MISBAKHUL M.	1	2	2	2	2	1	1	2	3	16
81	M. RAFLY Y.	4	4	4	4	4	3	3	3	2	31
82	M. NURHALIM M.	3	3	4	3	4	4	3	3	1	28
83	MAULANA SIFA A.	4	4	3	4	4	3	3	3	2	30
84	M. THORIQ K.	4	4	4	3	3	3	2	3	3	29
85	M. THORIF Q.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
86	M. NAJIHUL A.	4	4	3	3	3	3	3	4	2	29
87	M. MIFTAHUL B.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
88	HIDAYAT INDRO P.	4	4	4	3	4	3	3	3	2	30
89	A. ABDILLAH S.	3	3	3	3	3	2	2	3	2	24
90	AHMAD RISKY	4	4	3	3	3	2	3	3	3	28
91	AHMAD SOLOHIN	3	4	4	3	4	3	3	3	3	30
92	ADAM A.	4	4	3	3	3	2	2	3	2	26
93	AFSANUL ASRORI	3	3	3	3	3	2	3	3	2	25
94	A. ALI ZAHID	4	3	3	3	4	1	2	4	4	28
95	M. LUTHFI HADI	3	3	4	3	4	3	3	4	1	28
96	ILHAM A.	4	4	4	4	4	4	4	3	2	33
97	KRISNA ADI S.	3	4	4	3	2	3	3	3	1	26
98	BAHRUL ALAM	3	4	3	3	3	2	2	3	2	25
99	BAGUS H.	4	4	4	4	4	3	3	4	1	31
100	SHOCHIBUL LIWA	4	4	4	4	4	4	4	4	1	33
101	NARJUN NAJIH	4	4	4	4	4	4	4	4	1	33
102	SAHRUL M.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
103	NOVAN ANDRIA F.	4	4	3	4	4	3	4	4	2	32
104	DARUSSABA	4	4	3	4	3	2	2	4	2	28

Media Power Power Point (X_2)

No	NAMA	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	TOTAL
1	ANNISA FADILAT	3	3	3	3	2	3	2	2	2	23
2	ARDHA ALEA JB.	2	2	3	3	3	3	3	3	3	25
3	M. AMIRUDIN	2	2	2	2	2	3	2	2	3	20
4	M.DUIKA F. S.	3	3	2	3	2	2	2	2	2	21
5	REGINA PUTRI P.	2	2	2	4	3	3	3	3	3	25
6	SYAHRUL I.	1	2	2	2	1	2	2	2	4	18
7	TIFFANY RANIA K.	3	2	2	3	3	3	3	3	2	24
8	M. RAFI SULAIMAN	3	3	3	4	2	2	2	2	3	24
9	NUR ANISA A.	2	3	2	3	2	3	2	2	3	22
10	RAMDAN	2	2	2	3	2	2	2	2	2	19
11	TOTTI RAMANDA	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
12	ADINDA MEISYA	3	3	2	3	2	3	3	2	3	24
13	SINDU SANDIKA	4	4	2	2	2	2	2	2	4	24
14	RYAN ADI F.	2	2	2	3	2	3	2	3	2	21
15	RIZKY BUNGA	2	2	3	3	2	2	2	2	3	21
16	M. JAKFAR S.	3	3	3	3	2	2	2	2	3	23
17	TSABITA PUTRI A.	2	3	2	1	2	2	2	1	3	18
18	AJIE RESTU P. M.	2	2	2	2	3	2	2	3	2	20
19	SHABILA HERA A.P.	2	2	2	3	3	2	2	2	3	21
20	M. DAFFA	2	2	3	3	4	3	3	3	2	25
21	LIAN RIZKY G. S.	3	2	2	3	2	2	3	2	3	22
22	ARIENA S. H.	2	2	2	4	3	2	3	3	2	23
23	M. RAFI AKSA S.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
24	M. BINTANG P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
25	FARAH SABILA	4	3	2	3	3	2	3	3	3	26
26	M. YASIR FADHILLAH	3	3	2	4	2	1	2	3	4	24
27	ELENA N. P. R.	3	3	3	3	3	3	1	1	3	23
28	ALDY A. H.	1	1	1	2	1	1	1	1	2	11
29	FAUZ RUZIQOL Y.	3	3	2	2	2	3	2	2	3	22
30	ALIYAA SHAAFIYAH	2	3	2	2	2	2	3	2	3	21
31	RISA RAHMADINA	2	1	2	2	2	2	2	2	3	18
32	ALDIRA S. N.	2	2	2	3	3	3	2	2	3	22
33	EVA SALSABILA	3	2	2	3	2	3	2	2	2	21
34	SYAH RAFLI A.	2	2	2	2	3	3	3	3	3	23
35	M. GHATAYU	3	2	2	4	2	3	3	2	3	24
36	BINTANG RAJA A.	3	2	3	3	2	3	2	2	3	23
37	HANINDIYO R. P.	2	2	2	2	2	3	2	2	3	20
38	GITA DWI P.	2	3	3	4	3	2	2	3	2	24

39	HANZUN FURAHI B.	1	1	4	3	1	3	2	3	4	22
40	AULIA SBRINA A.	3	2	2	3	3	2	3	3	3	24
41	INSAN M.A.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
42	RIZAL NDARU H.	2	2	2	3	2	2	2	2	2	19
43	SHEILA NPP	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
44	AMANDA C.	4	3	2	4	2	3	3	2	2	25
45	ANISATUL S.	2	2	2	2	2	3	2	2	3	20
46	RISKA K. W.	3	2	3	3	3	3	3	3	2	25
47	SABRINA PUTRI A.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
48	DEWI CITRA N.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
49	SITI FATIMATU A.	2	2	3	3	3	3	2	3	2	23
50	SAJJAH QUEENA Z.A.	1	2	3	4	2	3	3	3	2	23
51	SHINTYA AYU F.	2	2	2	3	2	3	2	2	2	20
52	NIA CANTIKA A.	1	2	2	3	2	3	2	1	3	19
53	M. RAIHAN Z.	2	2	2	3	3	2	2	2	2	20
54	ERLANG ARYA S.	4	2	2	2	2	2	2	2	4	22
55	M. BINTANG	2	2	2	2	2	3	3	2	2	20
56	VANES	4	4	4	1	1	1	1	1	4	21
57	RISKANIA M.	2	2	2	3	2	3	2	2	3	21
58	JIHAN AZZURAH	2	2	2	3	2	2	2	1	3	19
59	RIZKA ALIYA PUTRI	4	2	4	4	2	1	2	3	4	26
60	HABIBUL MUSTOFA C.	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25
61	INDAH BULAN SARI	2	2	2	2	2	2	2	2	4	20
62	MUHAMMAD IQBAL	2	2	2	2	3	3	3	2	2	21
63	ERTHA LEVIANA H.	2	2	2	1	1	3	2	1	3	17
64	FIRYAL NUR AYNİ	2	2	2	2	2	3	2	2	3	20
65	SUCI RAHMAWATI	2	2	2	2	2	3	3	2	4	22
66	ARSY	3	2	2	4	3	4	3	3	3	27
67	VIRLIBIMO S.	2	3	4	3	3	2	3	4	3	27
68	IQBAL R. IRSYAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
69	A. AINUR ROFIQ	3	3	2	3	3	3	2	3	2	24
70	M. GUNTUR R.	3	3	3	4	2	3	3	2	3	26
71	THORIQ D.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
72	ROCHMAT STYO A.	3	3	2	4	4	3	2	3	4	28
73	SHIDDIK N.	3	3	2	3	4	3	2	3	4	27
74	MOH. YAHYA F.	3	3	3	4	2	3	2	2	2	24
75	SAIFUL ANAM	2	2	2	3	3	3	3	3	3	24
76	EKO ADI SETIAWAN	1	2	2	3	1	3	4	1	3	20
77	M. NURIL ARIFIN	2	2	2	3	2	3	2	2	2	20
78	M. ZIHRON W.	1	1	1	1	2	2	2	1	2	13
79	MIFTAHUDDIN	2	3	2	2	2	2	2	2	2	19

80	MISBAKHUL MUNIR	2	3	4	4	3	2	3	2	3	26
81	M. RAFLY Y.	2	2	2	2	1	2	3	1	3	18
82	M. NURHALIM M'ARUF	2	2	2	2	2	2	1	1	3	17
83	MAULANA SIFA A.	2	2	2	2	2	3	2	2	3	20
84	M. THORIQ KHOIRY	2	2	2	2	1	1	2	2	1	15
85	M. THORIF QUSHAYYI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
86	M. NAJIHUL AZKIYAK	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
87	M. MIFTAHUL BABIL Y.	2	2	2	3	2	4	3	2	3	23
88	HIDAYAT INDRO P.	1	1	1	1	3	2	2	2	4	17
89	AHMAD ABDILLAH S.	3	2	2	3	3	3	2	2	3	23
90	AHMAD RISKY	3	3	3	3	2	2	3	3	3	25
91	AHMAD SOLOHIN	2	2	2	3	2	2	2	1	3	19
92	ADAM ARDIANSYAH	3	3	2	3	3	4	4	3	1	26
93	AFSANUL ASRORI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
94	ACHMAD ALI ZAHID	1	3	2	1	1	3	3	1	3	18
95	M. LUTHFI HADI	3	3	2	3	2	2	2	2	3	22
96	ILHAM A.	2	2	2	2	1	2	2	2	2	17
97	KRISNA ADI SAPUTRA	2	2	2	3	3	3	3	2	3	23
98	BAHRUL ALAM	3	2	3	3	3	3	3	2	2	24
99	BAGUS HENDRAWAN	2	2	3	3	2	3	3	2	1	21
100	SHOCHIBUL LIWA	1	1	1	1	1	1	1	1	4	12
101	NARJUN NAJIH	1	1	1	1	1	1	1	1	4	12
102	SAHRUL M.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
103	NOVAN ANDRIA F.	3	3	2	2	1	3	2	2	3	21
104	DARUSSABA	3	3	2	2	1	2	2	1	2	18

Lampiran 5

Lembar Konsultasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Fax. (0341) 552398 Malang
[Http://tarbiyah.uin-malang.ac.id](http://tarbiyah.uin-malang.ac.id) email : psg_uinmalang@ymail.com

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Nurul Chairiah
NIM : 15110165
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd
Judul Skripsi : Studi Komparasi antara Penggunaan Media Pembelajaran Film dengan Power Point Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai di SMA Swasta Se-Kecamatan Lowokwaru Malang

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Konsultasi	TTD
1.	19/09/2018	Penetapan Judul	
2.	19/11/2018	Fokus Penelitian	
3.	02/12/2018	Rumusan Masalah	
4.	13/12/2018	Pengecekan BAB I-III	
5.	10/07/2019	Paparan data di BAB IV	
6.	14/07/2019	BAB V dan BAB VI	
7.	19/07/2019	Pengecekan BAB I-VI	
8.	19/07/2019	Tanda Tangan Halaman Persetujuan Sidang Skripsi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI,

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 197208222002121001

Lampiran 6

Surat Izin Penelitian Dari Fakultas


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 287/Un.03.1/TL.00.1/04/2019
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

2 Mei 2019

Kepada
 Yth. Kepala SMA Islam Nusantara Malang
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nurul Chairiah
 NIM : 15110165
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2018/2019
 Judul Skripsi : Studi Komparasi Antara Penggunaan Media Pembelajaran Film dan Power Point terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA Swasta se Kecamatan Lowokwaru Malang

Lama Penelitian : Mei 2019 sampai dengan Juli 2019
 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


 Dr. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :
 1. Yth. Ketua Jurusan PAI
 2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1286 /Un.03.1/TL.00.1/04/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

2 Mei 2019

Kepada
Yth. Kepala SMAS Bahrul Maghfiroh Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Nurul Chairiah
NIM	: 15110165
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2018/2019
Judul Skripsi	: Studi Komparasi Antara Penggunaan Media Pembelajaran Film dan Power Point terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA Swasta se Kecamatan Lowokwaru Malang
Lama Penelitian	: Mei 2019 sampai dengan Juli 2019 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas berkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

D. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1210/Un.03.1/TL.00.1/04/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

2 Mei 2019

Kepada
Yth. Kepala SMA Kertanegara Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nurul Chairiah
NIM : 15110165
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2018/2019
Judul Skripsi : Studi Komparasi Antara Penggunaan Media Pembelajaran Film dan Power Point terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA Swasta se Kecamatan Lowokwaru Malang
Lama Penelitian : Mei 2019 sampai dengan Juli 2019 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : /25/ /Un.03.1/TL.00.1/04/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

2 Mei 2019

Kepada
Yth. Kepala SMA Brawijaya Smart School Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nurul Chairiah
NIM : 15110165
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2018/2019
Judul Skripsi : Studi Komparasi Antara Penggunaan Media Pembelajaran Film dan Power Point terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA Swasta se Kecamatan Lowokwaru Malang
Lama Penelitian : Mei 2019 sampai dengan Juli 2019
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

Lampiran 7

Surat Bukti Penelitian Dari Instansi



SMA ISLAM NUSANTARA (SMAINUS)
TERAKREDITASI B
 Keputusan Ketua Badan Akreditasi Sekolah Propinsi Jawa Timur
 Nomor: 164/BAP-S/M/SK/XI/2017 Tanggal 17 November 2017
 NSS : 304056104025
 Jalan Mayjen Haryono XXI / 30 Dinoyo Permai ☎ (0341) 553744 Malang 65144
 Website : www.smainus.sch.id E-mail : surat@smainus.sch.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 421.3/422/420.304.SMAINUS/N/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini

n a m a : **Dr. Ari Ambarwati, SS., M.Pd**
 NPP : 130701197232227
 jabatan : Kepala SMA Islam Nusantara
 alamat : Perum Joyo Asri IX/175 RT 8 RW 8 Kel. Merjosari Kec. Lowokwaru
 Kota Malang
 telepon/HP : 082143237088

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa nama tersebut di bawah ini

nama : **Nurul Chairiah**
 NIM : 15110165
 fakultas : Fakultas Agama Islam
 jurusan : Pendidikan Agama Islam
 universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim

benar-benar telah mengadakan dan melaksanakan penelitian di SMA Islam Nusantara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *"Studi Komparasi antara Penggunaan Media Film dengan Power Point Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA Swasta Se-Kecamatan Lowokwaru Malang"*

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya


 Malang, 15 Juli 2019
 Kepala Sekolah,
Dr. Ari Ambarwati, SS., M.Pd.
 NPP. 130701197232227



YAYASAN BAHRUL MAGHFIROH CINTA INDONESIA
SMA BAHRUL MAGHFIROH MALANG

Terakreditasi "B"

NSS: 304056104159 NPSN : 69755783

Jalan Joyo Agung 02 Tlogomas (0341)-5076291

Email: smbahrulmaghfiroh.malang@gmail.com

Web: smbm-malang.sch.id



SURAT PERNYATAAN

No. : 0002/SMA-BM/VII/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama lengkap : Miftahul Bari, M.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Nama Sekolah : SMA Bahrul Maghfiroh
 No. Statistik : 304056104159
 Alamat Sekolah : Jl. Joyo Agung No. 2 Tlogomas Kec. Lowokwaru Kota Malang
 Telp: (0341) 5076291

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Bahrul Maghfiroh Malang menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Nurul Chairiah
 NIM : 15110165
 Jurusan : PAI
 Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim

Adalah benar-benar tercatat telah melakukan penelitian "Studi Komparasi Antara Penggunaan Media Pembelajaran Film dengan Power Point Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Swasta Se-Kecamatan Lowokwaru Malang"

Demikian Surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu alaikum wr. wb.

Malang, 15 Juli 2019

Kepala Sekolah,



Miftahul Bari, M.Pd



**YAYASAN PENGEMBANGAN ILMU DAN KARYA
SMA KERTANEGARA MALANG**

NSS : 302056104061 STATUS : TERAKREDITASI 'B' NDS : 32034011
NPSN : 20533622 E-mail : smakertanegaramlg@gmail.com
KANTOR : JL. CENGGER AYAM I / 5 TELP. (0341) 498078
MALANG

SURAT KETERANGAN

Nomor : 95 / I04.2/SMA.KRT/ VII /2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Kertanegara Malang:

Nama : Dra. Yusmin Supriatiningsih
N I Y : 86.007
Jabatan : Kepala SMA Kertanegara Malang
Alamat Instansi : Jl. Cengger Ayam I / 5 Malang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Chairiah
NIM : 15110165
Jurusan : PAI
Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim

Adalah bebar- benar tercatat telah melakukan penelitian * Studi Komparasi antara
Penggunaan Media Pembelajaran Film dengan Power Point terhadap Minat Belajar
Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA Swasta se- Kecamatan Lowokwaru Malang *

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 18 Juli 2019
Kepala Sekolah

Dra. Yusmin Supriatiningsih
NIP : 86.007.1990.1234



**BRAWIJAYA SMART SCHOOL
SEKOLAH MENENGAH ATAS**

Jalan Cipayung 10 Malang 65145, Telepon (0341) 584654
E-mail: smabss@ub.ac.id, Website: www.smabss.ub.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 515.04/784/570.580.05/2019

Kepala SMA Brawijaya Smart School dengan ini menerangkan bahwa

nama : Nurul Chairiah
NIM : 15110165
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Skripsi : Studi Komparasi Antara Penggunaan Media Pembelajaran Film
Dengan Power Point terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata
Pelajaran PAI di SMA Swasta se Kecamatan Lowokwaru Malang

telah selesai melakukan penelitian di SMA Brawijaya Smart School Malang pada
tanggal 20 Mei s.d.13 Juli 2019.

Surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana
mestinya.

Malang, 16 Juli 2019

Kepala SMA Brawijaya Smart School,



Nandung Intirtama, Dip.Ed., M.Pd
NIK 419078108025

BIODATA PENULIS

Nama : Nurul Chairiah

NIM : 15110165

TTL : Sukadamai, 21 April 1995

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Tahun Masuk : 2015

Riwayat Pendidikan : 1. Lulusan SD 4 Talang Kelapa tahun 2008

2. Lulusan SMP N 2 Tanjung Lago tahun 2011

3. Lulusan MA Sabilul Hasanah tahun 2014

No Hp : 082307081200